

LAPORAN PENELITIAN

HIBA BERSAING 2013/2014



**MODEL PENERAPAN KUALIFIKASI KURIKULUM NASIONAL
INDONESIA (KKN) SEBAGAI PENGUATAN MUTU PROGRAM
STUDI PARIWISATA DAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

KETUA PENELITI

Dr. H. Syarifuddin A.,M.Pd

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
MARET 2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Kegiatan : Model Penerapan Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Penguatan Mutu Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742 / Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : DR, Drs. SYARIFUDDIN AHMAD M.Pd
B. NIDN : 0031036205
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
D. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
E. Nomor HP : 081340420016
F. Surel (e-mail) : syarifuddin@ung.ac.id

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : MEILINDA L MODJO S.St.Par., MM.Par
B. NIDN : 0030057601
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Anggota Peneliti (2)

A. Nama Lengkap : ADRIANSYAH ABU KATILI SS., M.Pd
B. NIDN : 0029096605
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 100.000.000,00

Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI Rp 50.000.000,00
- dana internal PT Rp 0,00
- dana institusi lain Rp 0,00
- inkind sebutkan

Mengetahui
Pembantu Dekan I FSB

(Dra. Nonny Basalama, MA, Ph.D)
NIP/NIK 196803101994032003

Gorontalo, 11 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

(DR, Drs. SYARIFUDDIN AHMAD M.Pd)
NIP/NIK 196203311988031003

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Firiyane Lihawa, M.Si)
NIP/NIK 196912091993032001

1. Ringkasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mencari model penerapan Kurikulum KKNI pada program studi Pendidikan bahasa Inggris, dan Program Studi Pariwisata. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengkaji lebih mendalam tentang standar kompetensi lulusan yang dipersiapkan oleh prodi Pariwisata dan prodi Pendidikan bahasa Inggris, relevansi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sebagai wahana dari penerapan KKNI pada kurikulum kedua prodi tersebut. Untuk itu, penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran dan deskripsi tentang kekuatan (*Strengths*) dan kekurangan (*Weaknesses*) program studi yang menjadi obyek atau sasaran kajian penelitian ini, serta menemukan pula ancaman (*treats*) dan kesempatan (*opportunities*) program studi yang dikaji, untuk dikemas menjadi rencana strategis penerapan KKNI pada kurikulum kedua prodi yang dimaksud.. Untuk itulah, dalam kajian ini mengidentifikasi kondisi mutu pendidikan melalui analisis SWOT sebagai dasar dalam menyusun, meningkatkan dan memperkuat mutu program studi, sebagai wadah dalam memberi kepuasan *stake holder* secara internal dan eksternal, terutama pengguna lulusan kedua prodi tersebut. Kajian yang sifatnya evaluasi diri ini (*self-assessment*) merupakan jembatan strategis dalam memperkuat kedua prodi itu sendiri, sekaligus sebagai dasar yang strategis dalam mengembangkan model penerapan KKNI pada kurikulum kedua Program Studi itu, agar memiliki keterandalan yang bermakna dalam konteks pembangunan bangsa Indonesia pada masa-masa akan datang. Dalam menjaga konsistensi pengembangan mutu maka manajemen prodi dilaksanakan dengan berbasis akreditasi.

Untuk menjangkau data dan informasi berkaitan dengan kondisi program studi maka dalam penelitian ini menggunakan strategi Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka mendiskusikan kompetensi-kompetensi yang termuat dalam kurikulum dan lebih lanjut dirumuskan sebagai profil lulusan sebagai efektif kurikulum berbasis KKNI. Wawancara dalam rangka menjangkau data untuk kebutuhan analisis SWOT, dan trace study digunakan untuk melihat kelengkapan perangkat-perangkat pembelajaran dan kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja, serta dokumen-dokumen mutu akademik. Berdasarkan data tersebut dirumuskan model penerapan KKNI kedua Program Studi Studi

Adapun hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai adalah telah terefleksinya kondisi kedua prodi dan perangkat-perangkat kurikulum dan lebih lanjut dilakukan penyesuaian kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja, sebagaimana yang telah ditekankan oleh KKNI. Telah terumusnya profil lulusan yang dibangun dari kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain. Telah terumusnya rancangan Model penerapan KKNI pada dua prodi, dikaitkan dengan pengelolaan prodi berbasis akreditasi, yang siap diimplementasikan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami sehingga laporan penelitian ini, dengan judul *Model Penerapan Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Sebagai Penguatan Mutu Program Studi Pariwisata Dan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo* telah disusun dengan baik.

Kami sesungguhnya menyadari bahwa sejak penyusunan proposal penelitian ini hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi positif baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan yang ini ijinlah kami Tim Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, yang telah memberi kesempatan dalam melaksanakan kegiatan Penelitian ini dengan fokus kegiatan tersebut.
2. Ketua Lembaga Penelitian UNG, yang telah bersedia mengikutkan sertakan penelitian ini dan mereview proposal yang kami ajukan dan memonitor kegiatan penelitian ini.
3. Dekan dan Ketua Jurusan Bahasa Inggris dan Ketua Program Studi Pariwisata yang telah menyetujui proposal ini diajukan dalam kompetisi dan seleksi proposal tingkat Universitas Negeri Gorontalo.
4. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan staf pendukung akademik meluangkan waktu berdiskusi mraludalam penelitian ini, sekaligus sebagai peserta Focus Group Discussion (FGD) responden penelitian ini.

5. Staf Lembaga Penelitian UNG, yang telah memfasilitasi administrasi penelitian ini, penelitian lancar dalam pelaksanaannya.
6. Nurdin Najamudin dan Waode, Nur, Dian yang telah membantu merampungkan dan menganalisis data penelitian ini sehingga data penelitian dapat tereksplorasi dengan baik.
7. Fitria Thahir, S.Pd, Masni Kaharu S.Pd, Aminangsih Poha yang telah menyiapkan administrasi penelitian ini hingga proposal ini dapat diseminarkan sesuai jadwal yang telah ditentukan pihak Lemlit UNG.

Semoga kontribusi, peran dan saran yang telah disampaikan dan diwujudkan dalam pelaksanaan penelitian ini baik langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan penelitian ini dapat berlangsung dan berjalan dengan baik, dapat dinilai oleh Allah SWT, sebagai suatu amal ibadah. Amiin. Dalam penelitian ini kami tim peneliti juga menyadari bahwa dalam laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan – kekurangan dan ketidak sempurnaan, olehnya itu kami dari tim peneliti senantiasa menanti sumbang saran yang konstruktif demi kesempurnaan kegiatan dan laporan penelitian ini.

Gorontalo, 07 November 2013,

Ketua Tim Peneliti,

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	1
Ringkasan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Lampiran	7
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	8
1.2 Rumusan Masalah	15
BAB II Tinjauan Pustaka, Landasan Teori	
2.1 Pengelolaan Program Studi Berbasis Akreditasi	17
2.2 Pengembangan Kurikulum.....	31
2.3 Pengembangan Kurikulum menuju Kurikulum KKNI 2013	33
2.4 Karakteristik dan Aksentuasi KKNI	35
2.5 Ancangan Model Penerapan KKNI	36
2.6 Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar.....	37
2.7 Pengembangan Silabus dan RPP.....	38
2.8 Peran Analisis SWOT	39
BAB III Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
3.1 Tujuan Penelitian	40
3.2 Manfaat Penelitian	40
BAB IV Metodologi Penelitian	
4.1. Rancangan Metode Penelitian	42
4.2 Pengumpulan Data	42
BAB V Hasil dan Pembahasan	
5.1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.....	45
5.2 Program Studi Pariwisata.....	54
5.3 Pembahasan Hasil – Hasil Penelitian.....	59
5.4 Summeri Eksekutif.....	76
5.5 Model Penerapan KKNI.....	82
BAB VI Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan	87

6.2	Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	DAFTAR LAMPIRAN	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Lampiran 2: Biografi/ Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Lampiran 3: Model Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI pada Prodi
Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris

Lampiran 4 : Pengembangan Kurikulum Pariwisata Menuju Kurikulum Berbasis
KKNI

Lampiran 5 : Pengembangan kurikulum Bahasa Inggris Menuju Kurikulum
Berbasis KKNI

Lampiran 6 : Profil Lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Berdasarkan KKNI 2012 Konsesus Forum EX FPBS tgl 19
September 2013

Lampiran 7 : Profil Lulusan Program D 3 Jurusan Pariwisata

Lampiran 8 : Sop Pembelajaran Perkuliahan

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni (IPTEKS) terasa semakin pesat, juga persaingan ketersediaan lapangan kerja semakin ketat pula. Oleh karena itu, di era persaingan global ini, menuntut perlunya dilakukan kembali kajian atau review kurikulum di Indonesia, tentunya termasuk kurikulum program studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris yang berada di bawah koordinasi Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah melakukan workshop kurikulum pada awal November 2012 berkenaan dengan adanya rencana memberlakukan Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) pada kurikulum program studi yang ada di UNG, termasuk Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris. Penekanan ini adalah memberi ciri atau bobot bahwa setiap lulusan yang harus memiliki standar kompetensi lulusan yang dapat dimanfaatkan dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia, yakni selain memiliki kompetensi utama, juga memiliki kompetensi pendukung dan pelengkap, sehingga lulusan tersebut memiliki daya saing yang tinggi dan luas dalam menghadapi dunia kerja baik secara nasional maupun internasional. Dengan demikian sebagai output penelitian mengacu pada tingkat relevansi rumusan SK dan KD dalam kurikulum Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris dengan lapangan kerja yang tersedia; Kajian pelaksanaan standar-standar pendidikan sebagai langkah mewujudkan penerapan KKNI dalam kurikulum prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris; Menjaring informasi lapangan pekerjaan yang kemungkinan relevan dengan program studi Pariwisata dan Bahasa Inggris sebagai bagian dari pengembangan

kurikulum berbasis KKNI; rancangan model penerapan KKNI dalam kurikulum pada prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris; serta mensosialisasikannya kepada Civitas Akademika; Mendeskripsikan implementasi manajemen mutu kedua program studi berbasis akreditasi.

Berdasarkan konteks tersebut di atas, maka Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris sepatutnya memanfaatkan momen tersebut mengkaji kembali kurikulumnya, sehingga memiliki kemasan kurikulum yang handal dan memiliki daya kompetitif dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional, serta mandiri dalam menata masa depannya. Dapat diakui bahwa sesuai dengan visi dan misi program studi dan Fakultas adalah menghasilkan guru profesional, namun kenyataan dilapangan menurut survey peneliti banyak juga alumni bekerja selain bidang yang dicanangkan dalam visi tersebut; yakni ditemukan ada yang bekerja di perbankan, bekerja di bidang kepenyiaran (*broad casting*), bekerja sebagai diplomat luar negeri, bekerja di jasa perhotelan dan bidang kepariwisataan dan sebagainya. Dengan demikian maka untuk memberi kepuasan pada pengguna lulusan dalam bidang-bidang disebutkan di atas, maka perlu diwadahi dalam kurikulum yang handal, atau dengan kata lain menjadikan lulusan memiliki keprofesionalan selain bidang utama yang telah dicanangkan itu. Fenomena lain yang ditemukan adalah ada pula alumni masih menyandang status Intellectual *unemployment* (penganggur intelektual). Dengan memperhatikan phenomena lulusan program studi di atas, sebagaimana yang telah dinyatakan perlu mengkaji atau mereview kembali kurikulum untuk lebih memantapkan kebergayutan kurikulum dengan kesempatan kerja yang ada baik secara nasional dan internasional. Untuk itu dalam mengkonstruksi kurikulum

berbobot KKNi telah diberikan rambu-rambu sebagaimana telah digambarkan melalui diagram berikut.



Diagram 1. Deskripsi Kualifikasi pada KKNi
(Sumber: Presentasi Kebijakan DIKTI tentang KKNi dan Kurikulum oleh Mustafa, D. pada Kegiatan TOT Pekerti- AA UNG:2012)

Penerapan KKNi dalam Kurikulum perlu dirumuskan *learning outcomes*, sehingga lulusan dapat berdayaguna dan berpartisipasi aktif dan kolaboratif dalam pembangunan bangsa Indonesia yang kita cintai, sebagai wujud peduli dan cinta tana air, unggul dan mandiri. Untuk itulah pengertian pengertian KKNi sebagaimana telah didesiminasikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, sebagaimana tampak pada dua diagram di bawa. KKNi ini telah dijenjangan menjadi 9 kualifikasimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan

ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja (Kemendiknas, 2012). Untuk jelasnya penjenjangan dari berbagai jalur dapat juga dilihat pada diagram berikut.



Diagram 2. Pengertian KKNi (Adaptasi dari presentasi dari Kebijakan DIKTI tentang KKNi dan Kurikulum 2012)



Diagram 3. Pencapaian Level pada KKNI Melalui Berbagai Jalur
(Sumber: *Presentasi Kebijakan DIKTI tentang KKNI dan Kurikulum oleh Mustafa, D. pada kegiatan TOTPekerti- AA UNG:2012*)

Diagram-diagram di atas dapat menjadi landasan dalam melaksanakan kajian atau review kembali kurikulum program studi untuk menetapkan dan menselaraskan kompetensi-kompetensi apa yang perlu diberikan kepada peserta didik atau mahasiswa sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi di era global ini, sebagaimana diharapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia.

Berbicara tentang mutu pendidikan maka tidak terlepas dari standar mutu pendidikan sebagaimana dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) itu sendiri. tentunya di level Pendidikan Tinggi standar Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat juga menjadi standar yang harus menjadi predictor mutu pendidikan di PT. Di samping itu juga sebagaimana dilansir oleh KKNI bahwa PT dapat menghasilkan spesialis jenjang 1 dan jenjang Spesialis 2 dalam hal pendidikan profesi, dan sarjana, master, dan Doktor dalam bidang akademik.

Mencermati perkembangan fakultas, menurut historisnya bahwa fakultas tersebut pada tahun 1982 hanya memiliki 2 program studi yakni program S1 studi

Bahasa dan sastra Indonesia, dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan masing-masing status akreditasi A untuk Program Studi bahasa Indonesia, dan B untuk Pendidikan Bahasa Inggris; namun dalam perjalanannya sangat merisaukan dimana kedua prodi tersebut mengalami penurunan akreditasi setingkat ke bawah. Namun memperhatikan potensi SDM dan sarana prasarana yang dimiliki program studi tersebut menunjukkan sangat prospektif untuk menaikkan kembali status akreditasinya. Sampai saat ini Fakultas Sastra dan Budaya terdapat empat prodi yakni ketambahan prodi pariwisata dan prodi seni drama tari dan musik (Sendratasik).

Diagram 4. Rencana Disain dan Hasil Capaian Pendidikan Kedepan

Sumber: Presentasi Kebijakan DIKTI tentang KKNI dan Kurikulum oleh Mustafa, D. pada kegiatan TOTPekerti- AA UNG:2012)

Dengan alasan itulah sehingga topik penelitian ini diangkat untuk memperkuat program studi Bahasa Inggris, yakni mengkaji model penerapan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Kurikulum Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Program studi yang disebutkan di atas, dapat berkontribusi dan melengkapi dalam mengembangkan standar kompetensi lulusan. Mengingat hampir seluruh lapangan pekerjaan membutuhkan kompetensi bahasa Inggris sebagai media komunikasi yang efektif dalam mengakselerasi prospek suatu instansi atau lembaga. Untuk itu pada program studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris perlu menyesuaikan kembali kompetensi apa yang perlu diperkuat dan disiapkan untuk menyongsong lapangan kerja bagi alumninya, termasuk pengembangan *entrepreneurship* kewirausahaan dalam berbagai bidang. Menurut pengamatan sepintas oleh peneliti, program studi ini telah berhasil memproduksi lulusan, sebahagian sudah diterima di lapangan kerja dan lainnya masih dalam masa waktu tunggu (belum memperoleh pekerjaan) dan sebahagian memiliki usaha mandiri; tetapi dalam konteks ini belum dapat dikemukakan secara pasti dalam bentuk nomina dan persen berdasarkan kategori sederhana tersebut, berhubung karena belum dilakukannya suatu riset yang berbentuk *trace study* untuk mengumpulkan informasi yang berharga, maka momentum penelitian ini dapat mewartakan untuk memberi solusi yang relevan dan tepat.

Berkenaan dengan fokus atau topik riset ini, maka kedua program studi tersebut dikaji dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam rangka mengembangkan kurikulum yang akan diberi bobot implementasi KKNI. Untuk itu produk riset yang diharapkan adalah melahirkan suatu naskah akademik yang berupa evaluasi diri menjadi *base line* untuk mengembangkan kedua prodi tersebut di Fakultas Sastra dan Budaya, sebagai wujud memperkuat tindakan penjaminan mutu pendidikan (*quality assurance*), sekaligus memperkuat akreditasi prodi dan institusi. Terkait dengan akreditasi eksternal oleh BAN-PT,

sangat disayangkan program studi bahasa Inggris mengalami penurunan status akreditasi, yakni akreditasi C, padahal program studi tersebut menurut catatan sering memperoleh hibah kompetensi yang bergengsi seperti I-Mhere. Berdasarkan kenyataan ini, maka dalam penelitian ini bermaksud memperoleh informasi yang sistemik melalui analisis SWOT, dalam rangka mengembalikan status akreditasi menjadi minimal B. Untuk itulah, kajian riset ini didasarkan pada standar pendidikan sebagaimana telah dirumuskan oleh BAN-PT, sehingga kedua prodi tersebut memiliki daya saing yang handal pada masa-masa akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Apakah rumusan kompetensi-kompetensi (SK dan KD) yang termuat dalam kurikulum Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris dapat mengantarkan lulusannya lebih profesional, handal pada bidangnya dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia ?
2. Apakah isi kurikulum Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris mencerminkan kompetensi berdaya saing dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia secara nasional dan internasional?
3. Bagaimana optimalisasi peran Pimpinan Prodi dalam mempertahankan ketercapaian kurikulum yang mengantarkan ketercapaian visi dan misi program studi itu sendiri?
4. Bagaimanakah mekanisme pelaksanaan perumusan standar isi dan kurikulum yang sedang digunakan oleh prodi Pariwisata dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris?

5. Bagaimanakah pelaksanaan standar mutu pendidikan dalam Proses Pembelajaran Pada Prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris?
6. Bagaimanakah realisasi implementasi standar mutu pendidikan dalam bidang sarana prasarana pada Prodi Pariwisata, dan Pend. Bahasa Inggris?
7. Bagaimanakah pelaksanaan standar mutu pendidikan dalam bidang penilaian dan assesmen pembelajaran dan non pembelajaran dijalankan oleh civitas akademik pada prodi Pariwisata dan Pendidikan bahasa Inggris?
8. Bagaimanakah rancangan model implementasi KKNI dalam kurikulum pada Prodi Pariwisata dan bagaimana pula untuk Pendidikan Bahasa Inggris?
9. Bagaimanakah pelaksanaan standar penelitian dan pengabdian pada masyarakat mendukung penguatan ketercapaian kompetensi yang dicanangkan dalam kurikulum dan relevansi dengan lapangan kerja yang tersedia?.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI

Terkait dengan tinjauan pustaka, peneliti mengkaji hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berbicara tentang pengembangan kurikulum, khususnya berkenaan dengan prodi pariwisata dan bahasa Inggris, maka banyak hal yang telah dikaji berkaitan dengan fokus penelitian ini antara lain

2.1 Pengelolaan Program Studi Berbasis Akreditasi

Kurikulum dirancang dengan baik, seksama, sedemikian rupa guna memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara lintas program dan maupun program studi department tersebut. Untuk itu dalam Pedoman penjaminan mutu Akademik UNG (2012) telah dinyatakan dengan tegas bahwa setiap program studi memiliki kurikulum yang jelas, sistematis, keterkaitan antara satu matakuliah dengan matakuliah lain dalam mendukung ketercapaian visi dan misi UNG itu sendiri, dalam rangka memuaskan stakeholder. Hal ini searah dengan Visi dan Misi Program Studi tersebut (Husein, 2013)

Sistem pendidikan yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula, antara lain : (1) Organisasi yang sehat; (2) Pengelolaan yang transparan dan akuntabel; (3) Ketersediaan Rencana Pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (4) Kemampuan dan Ketrampilan sumberdaya manusia di bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (5) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang kondusif (Panduan KBK dari Kemendiknas, 2011) Dengan didukung kelima unsur tersebut, perguruan tinggi akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Untuk itu, suatu program studi harus memiliki visi dan misi yang jelas, terarah dan terukur dalam mengembangkan standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki.

a. Visi dan Misi Kurikulum

Mustafa (2012) telah mengemukakan bahwa meformulasikan visi dan misi kurikulum ada beberapa komponen yang perlu dipertimbangkan, yaitu terkait dengan (a) Pengembangan Ilmu Pengetahuan, (b) Pengetahuan, dan (c)

pengetahuan practice. Dengan demikian wahana pernyataan visi dan misi program studi tentunya disesuaikan dengan tujuan program studi itu sendiri, sehingga terjabarkan kompetensi-kompetensi apa yang perlu diberikan kepada lulusan dan diperkuat dalam suatu rumusan kurikulum itu sendiri, berdasarkan kajian kebutuhan kompetensi pada suatu lapangan kerja sasaran yang akan mengakomodir lulusan bekerja, yaitu sebagai wahana dalam mengembangkan karir dan profesionalnya dalam suatu bidang keahlian tertentu.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisis yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial (DIKTI, 2012)

Mutafa (2012) lebih lanjut memberi pengertian bahwa pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu. **Keterampilan (*skill*):** kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi

oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif. **Afeksi (*affection*)**: sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

b. Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi lulusan dan kompetensi dasar dapat diselaraskan dengan pengertian kompetensi sebagaimana dijabarkan dalam KBK. Menurut Mustafa, D (2012) menyatakan bahwa **Kompetensi (*competency*)** ialah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur pula, dan mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Dengan demikian sangat beralasan bahwa kompetensi tersebut perlu diselaraskan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan secara profesional dan kreatif serta mandiri dalam memangku bidang keahlian tertentu bagi pembelajar di Perguruan Tinggi, dan mempertimbangkan segala persyaratan yang dipersyaratkan oleh suatu institusi dunia kerja.

Dalam konteks ini Harles (1975) yang dikutip oleh Suparman (2005:65) menyatakan bahwa untuk merumuskan kompetensi dalam pembelajaran secara umum dibutuhkan informasi tentang kompetensi mahasiswa pada saat ini dibandingkan kompetensi yang seharusnya dikuasai untuk dapat melaksanakan pekerjaan atau tugasnya yang baik, baik dalam pembelajaran maupun bila kelak terjun dalam dunia kerja. Untuk itu, lebih lanjut dapat dinyatakan bahwa ada 3 kelompok yang dapat dijadikan sumber informasi, yaitu (a) Masyarakat atau

institusi lembaga kerja pengguna lulusan, (b) Pembelajar itu sendiri, terutama yang sedang bekerja, (c) pendidik, termasuk pengajar dan pengelola program pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat dinyatakan dan ditekankan kembali bahwa dalam menata dan mengelola kompetensi yang akan dijabarkan dalam kurikulum haruslah tercemin dan koheren dengan rumusan visi dan misi, sekaligus sebagai tujuan dari prodi itu sendiri. Selanjutnya didistribusi dan dijabarkan dalam sub-sub matakuliah sesuai dengan tujuan prodi itu sendiri; hingga melahirkan suatu bentuk profil lulusan yang handal dan berdaya guna dalam dunia kerja secara global. Hal ini sejalan dengan rumusan kurikulum yang bermuatan KKNI, yakni dikatakan bahwa **Jenjang kualifikasi** adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

c. Standar Mutu Pendidikan dan Akreditasi

Suatu lembaga pendidikan yang baik bila memperoleh pengakuan yang baik dari stakeholder baik secara internal maupun secara eksternal. Olehnya itu dalam mengelola program studi perlu dilakukan penetapan-penetapan standar setiap komponen-komponen akademik. Adapun komponen akademik yang dimaksud adalah (a) Kurikulum, (b) Pembelajaran, (c) SDM, (d) Kemahasiswaan, (e) Sarana dan Prasarana, (f) Suasana akademik, (g) Keuangan, (h) Penelitian dan Publikasi,

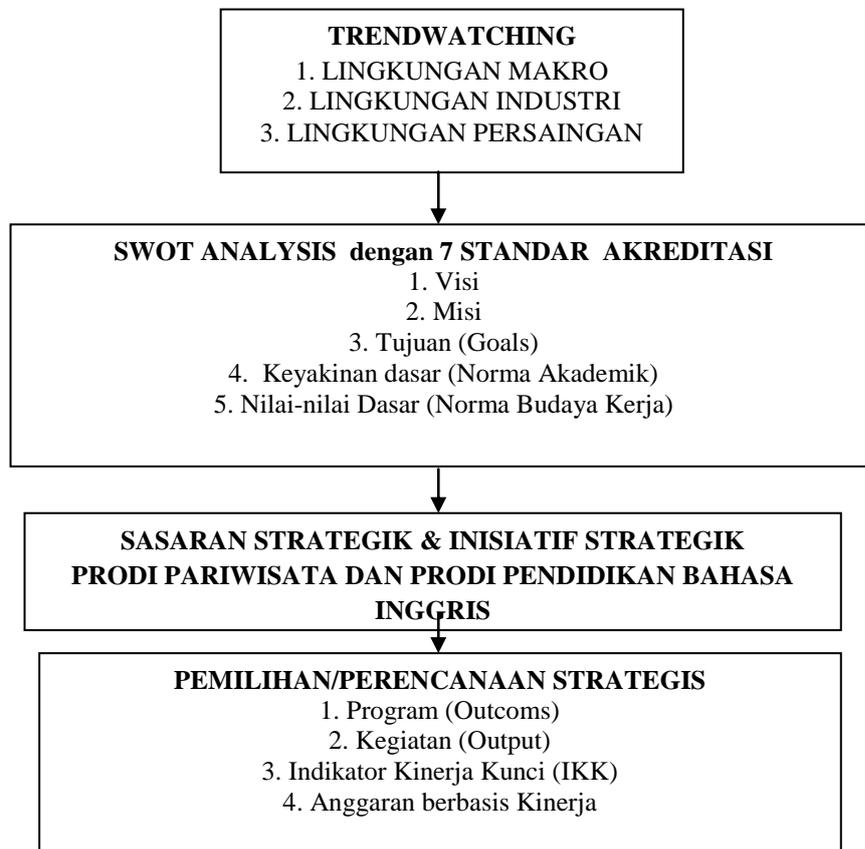
(i) Pengabdian pada Masyarakat, dan (j) Tata Kelola (leadership), (k) kerjasama (Borang akreditasi 2012).

Standar-standar yang disebutkan di atas menjadi tolok ukur dalam hal memperoleh status pengakuan atau disebut dengan status akreditasi. Semakin tinggi status akreditasi suatu perguruan tinggi dan sifatnya *continuous improvement* semakin cerah masa depan program studi yang bersangkutan, karena memberi keleluasaan untuk melakukan inovasi dan temuan-temuan ilmiah yang bermakna mengantarkan Perguruan tinggi itu bermartabat (berkelas dunia). Maka dalam kajian ini standar-standar ini akan dikaji secara mendalam dalam rangka menciptakan atau menggambarkan rote map pengembangan program studi yang ada di Fakultas Sastra dan Budaya dengan kurikulum berbobot KKNI.

Manajemen penataan kelembagaan FSB dirancang dengan berdasarkan dan berbasis 7 standar sebagaimana yang telah dikembangkan oleh BAN-PT. Untuk pengembangan kualitas dan implementasi KKNI tersebut dapat diukur, dievaluasi dan diassesmen secara priodik dan berkala dengan menerapkan pendekatan sistem yang komprehensif. Untuk itu riset ini akan mengungkapkan base line hasil capaian yang telah diperoleh dalam penyelenggaraan akademik sebagai titik tumpuh mengembangkan FSB menuju Fakultas yang mapan, handal, kompetitif, mandiri dan memiliki kontribusi yang bermakna dan mengantarkan Universitas menjadi Perguruan Tinggi yang kompetitibel. Menurut Husein (2012) pengembangan rencana stratejik suatu prodi dilandasi dengan Analisis SWOT berbasis 7 Standar, yakni penyusunan stratejik dengan perpektif akreditasi BAN, yaitu dapat dielaborasi dari visi, misi, tujuan (goals), keyakinan dasar (norma akademik), nilai-nilai dasar (norma budaya kerja) disusunlah sasaran strategik

Prodi. Dari inisiatif strategik Prodi kemudian diturunkan dalam kegiatan dan sub kegiatan tahunan. Secara konseptual dapat digambarkan dalam Tabel berikut.

Tabel. 1. Model Analisis Pengembangan, Penerapan KKNI, dan Penjaminan Mutu



Sumber :Husein (2012) *Manajemen Strategik Prodi Beberapa Akreditasi*

Berdasarkan uraian di atas, maka manajemen prodi harus dapat diukur dan diasses dengan menggunakan elaborasi fokus standar sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Husein (2012) sebagai berikut.

ELEMEN STANDAR 1

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap: a. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b. Asumsi; dan c. kondisi lingkungan

yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

1. Misi program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.
2. Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi.
3. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi.
4. Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

ELEMEN STANDAR 2

TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

1. Organ dan sistem tata pamong yang baik (*good university governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan *fairness* penyelenggaraan program studi.
2. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi.
3. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga

kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

4. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

ELEMEN STANDAR 3

MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).
2. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
3. Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat.
4. Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
5. Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
6. Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
7. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.

8. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.

ELEMEN STANDAR 4

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
2. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.
3. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.
4. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
5. Keefektifan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
6. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

ELEMEN STANDAR 5

KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

1. Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

2. Kurikulum harus memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada pebelajar untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
3. Kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
4. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.
5. Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.
6. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber
7. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
8. Sistem perwalian: banyaknya mahasiswa per dosen wali, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian.
9. Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, ketersediaan panduan, dan waktu penyelesaian penulisan.
10. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.

11. Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.

ELEMEN STANDAR 6

PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepatwaktu.
3. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
4. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma secara efektif.
5. Akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tri dharma secara efektif.
6. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

ELEMEN STANDAR 7

PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

1. Partisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.
2. Kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
3. *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
4. Dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerjasama, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
5. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
6. Aktivitas penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.

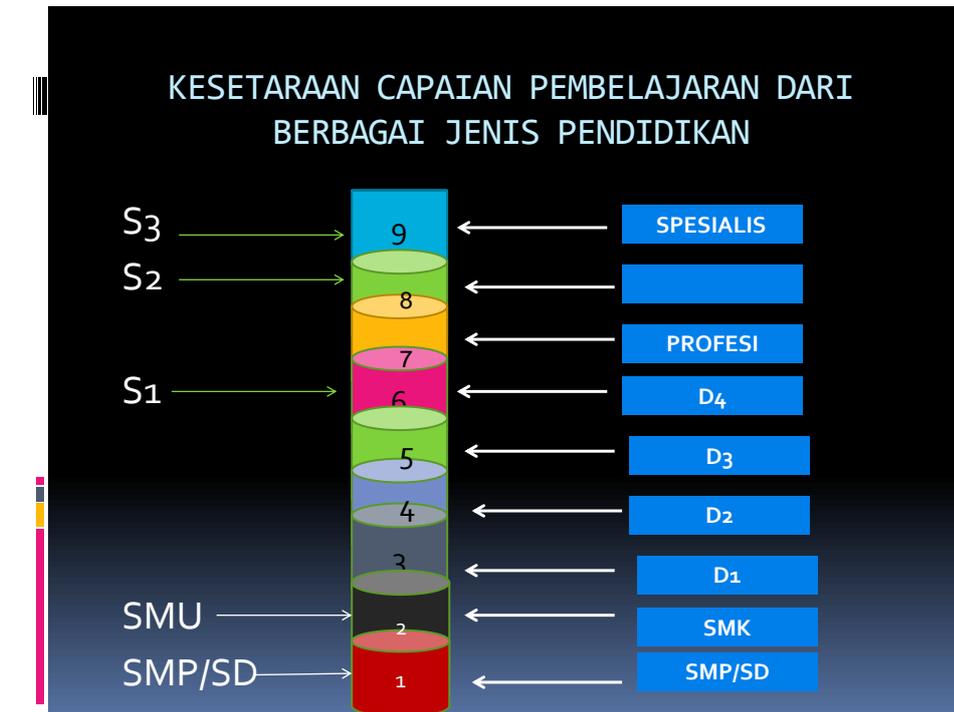
Dari elaborasi yang telah dikemukakan di atas dapat menjadi panduan dalam mengelola program studi sekaligus dasar menganalisis dan mengases ketatalaksanaan manajemen prodi. Menatalaksanakan prodi seperti hal tersebut disebut dengan manajemen prodi berbasis akreditasi (Husein, 2012). Berbicara tentang kebermanfaatan prodi dalam konteks profesional dan relevansi dengan

lapangan kerja, yang dilakukan lebih lanjut dapat dirumuskan Profil lulusan suatu prodi sebagaimana uraian sub-topik berikut.

d. Profil Lulusan Program Studi

Penelitian ini mengkaji bagaimana profil lulusan prodi pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris, yakni menggambarkan bagaimana profil lulusan yang berbobot KKNI berdasarkan fakta empiris. Berbicara tentang profil lulusan tentunya dapat terjabarkan dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya sebagai wujud realisasi visi dan misi prodi. Dapat diyakini bahwa pergeseran-pergeseran kompetensi adalah merupakan suatu perkembangan yang sifatnya konstruktif, sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan lapangan kerja yang tersedia. Dengan menggambarkan kompetensi lulusan prodi tersebut sekaligus sebagai dasar dalam mengukur keberhasilan pengembangan prodi dalam menciptakan lulusan yang berdaya saing dan berhasilguna, mandiri dan produktif.

Hal tersebut di atas sejalan apa yang telah dinyatakan dalam Panduan KKNI (Kemendikbud 2012) bahwa Kompetensi (competency) adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur. Mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya (KKNI, 2012). Lebih dipertegas lagi bahwa Standar isi menurut ketentuan umum pasal 1, PP tentang Standar Nasional Pendidikan adalah ruang lingkup materi dan tingkat *kompetensi* yang dituangkan dalam kriteria tentang *kompetensi* tamatan, *kompetensi* bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berbicara tentang jenjang pendidikan dapat dicermati tabel berikut.



Sumber: Murtini (2012) kompetensi dan keterampilan lulusan

Apabila dikaitkan dengan penyelenggaraan pendidikan dalam PPNo. 19 tahun 2005 tentang Delapan Standar Nasional Pendidikan menyebutkan kata “kompetensi”. Ke 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu: Standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (Murtini, 2012). Untuk itu, Murtini mengemukakan bahwa latar belakang KKNI adalah dipandang Perlu adanya penyesuaian antara lulusan PT dengan dunia kerja. Dengan penyesuaian ini diharapkan pada setiap lulusan bisa terpakai dan terserap di dunia kerja. KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

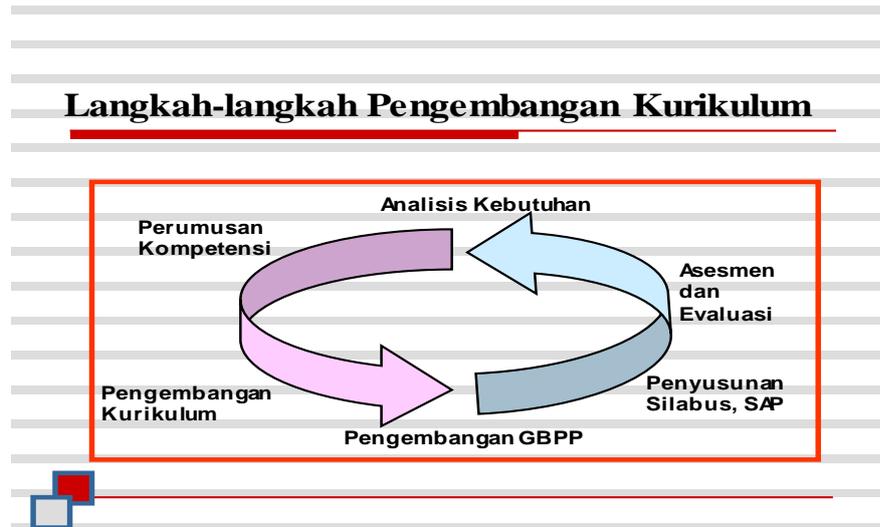
2.2 Pengembangan Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa latin, yang diartikan semulah adalah jarak tempu yang dipakai dalam pajuan kuda untuk mencapai suatu daerah tujuan (distination) dikaitkan dengan durasi waktu tertentu. Hal ini diaplikasikan dalam bidang pendidikan dalam mengemas suatu penyajian kompetensi dalam aktivitas pembelajaran. Dengan demikian disusunlah kurikulum dan penjenjangan tingkat pendidikan mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan Tinggi dengan batas-batas dan kaplin-kaplin keilmuan masing-masing seperti ilmu ekonomi, ilmu bahasa, dan kepariwisataan. Tentunya pertimbangan lain adalah disiplin ilmu dominan berbobot akademik di kenal dengan penjenjangannya S1, S2 dan S3 dan disiplin ilmu dominan dengan bobot vokasi atau ketrampilan (skills) dikenal dengan penjenjangan D1, D2, D3, D4 dan Profesi 1, Profesi 2.

Langkah pengembangan kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut. Perlu dicermati bahwa ada pembeda antara program studi yang sifatnya akademik dengan vokasi, yaitu program studi yang bernuansa akademik bertugas mengembangkan keilmuan, yang dilandasi dengan fakta-fakta rasional dan empiris, sehingga membutuhkan kajian-kajian rasional yang sistematis dan komprehensif yng ditunjang dengan fakta-fakta sifatnya empiris dan teruji melalui hasil survey dan riset. Sementara vokasional adalah pengembangan yang sifatnya dominan terhadap know-how serta ketrampilan-ketrampilan praktis (Practice-Skills) dalam melaksanakan suatu tugas dan pekerjaan. Untuk itu, nuansa pengembangan kurikulum kedua jenis program studi memiliki penekanan-penekanan domain yang berbeda yakni dalam bidang prodi akademik banyak

bersifat pengembangan akademik keilmuan, dan vokasi penekannya pada bidang keterampilan atau praktrek. Mengembangkan kurikulum dapat dilihat dalam dua hal, yaitu akademik dan vokasi sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 2. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum



Sumber: Presentasi Mustafa & Paulin (2011) Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Perguruan Tinggi di UNG.

Dari tabel di atas, nampak dengan jelas dalam mengembangkan kurikulum harus melalui kajian empiris, yakni mengkaji kebutuhan *stakeholder*. Berdasarkan informasi kebutuhan *stakeholder* diformulasikan kompetensi-kompetensi yang akan dibekalkan kepada pembelajaran berdasarkan dengan jenjang waktu tertentu, sekaligus dapat dirumuskan profil lulusan suatu prodi.

Kurikulum KKNI adalah mengintegrasikan sistem nilai, pengetahuan, dan keterampilan dengan diorientasikan kompetensi pembelajar. Dengan demikian metode pembelajaran berubah dari Teaching-Learning Methodology (TLM) ke arah Teaching-Learning Process (TLP). Pada penyelenggaraan TLP ini

memberikan prioritas pada pemberian pengalaman belajar pada pembelajar melalui kegiatan observasi (*observation*), penemuan (*inquiry*), melakukan asosiasi (*associating*), *analysis*, *reasoning*, *description*, *inference*, *evaluation*, and *creation* (Kemendikbud, 2012:10). Untuk mencapai semua hal tersebut maka dalam metode pembelajaran tidak hanya menggunakan strategi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, tetapi juga strategi observasi, *inquiry*, *analysis*, *reasoning*, *description*, *inference*, *evaluation*, dan *creation* (Kemendikbud, 2012:25)

Dalam Kurikulum KKNI telah dinyatakan bahwa materi pembelajaran Bahasa Inggris antara kompetensi lulusan dengan lapangan kerja (*job markets*). Untuk itu esensi materi pembelajaran harus berisi dengan inti yang sesuai dengan latar belakang ilmu dan kebutuhan lapangan kerja, penyajiannya harus kontekstual dengan proses pembelajaran bernuansa *student-centered* (Kemendikbud, 2012:25).

2.3 Pengembangan Kurikulum menuju Kurikulum KKNI 2013

Bertitik tolak dari tujuan pendidikan Nasional sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 3, yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa generasi bangsa ini perlu diciptakan sebagai insan yang cerdas bertanggungjawab dan mandiri serta memiliki jiwa demokratis sehingga potensi

yang dimiliki betul-betul handal di erah globalisasi ini, sehingga bangsa ini memiliki peradaban, cerdas dan bermartabat diantara bangsa-bangsa yang ada dipermukaan bumi ini, artinya tidak memalukan, fair dalam berdaya saing, karena memiliki tata nilai yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai religis dan hak-hak asasi manusia. Itulah sebabnya kurikulum pendidikan di Indonesia sangat dinamis berkembang. Konteks ini pula pemicu lahir KKNI setelah diberlakukannya KBK, dan KTSP. Dengan demikian dalam UU sisdiknas ini lebih lanjut diperkuat bahwa Fungsi pendidikan nasional mengisyaratkan Tiga ranah tujuan sebagai tujuan utuh pendidikan yang harus dicapai. Yaitu: (1) Ranah pertama: pengembangan watak dan peradaban bangsa sebagai tujuan eksistensial, (2) Ranah ke dua: pencerdasan kehidupan bangsa sebagai tujuan kolektif, (3) Ranah ke tiga: pengembangan potensi peserta didik sebagai tujuan individual. Tujuan eksistensial dan tujuan kolektif pendidikan bukanlah sebuah agregasi tujuan individual, melainkan sebuah keutuhan yang mengandung perekat kultural yang harus dikembangkan, diperkuat, diubah dan diperbaiki pada diri setiap peserta didik melalui upaya pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan di setiap satuan pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan individual, tujuan kolektif, dan tujuan ekstensial. (Kartadinata, 2009).

Menurut Surat Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi menyatakan, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Prinsip pendidikan menurut UNESCO, dinyatakan bahwa seseorang yang kompeten

harus dapat memenuhi persyaratan:(1) landasan kemampuan pengembangan kepribadian, (2) Kemampuan penguasaan ilmu dan ketrampilan (*know how and know why*),(3) kemampuan berkarya (*know todo*), (4) Kemampuan mensikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai dan mengambil keputusan secara bertanggungjawab (*to be*), dan(5) Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralisme, dan kedamaian (*to live together*). Maka dari itu, Bloom (1968) Seseorang akan dikatakan kompeten pada suatu bidang, jika telah memenuhi 3 domain kompetensi pada bidang tersebut, yaitu domain *Skill* (Ketrampilan/Psikomotorik), domain *Knowledge* (Pengetahuan/Kognitif) serta domain *Attitude* (Sikap/Afektif). Prinsip-prinsip pendidikan tersebut menjadi landasan pengembangan kurikulum KKNI, yang diharapkan dapat diterapkan mulai tahun 2013, termasuk di Perguruan Tinggi, sebagai wahana meningkatkan kebermaknaan dan akselerasi kualitas pendidikan di Indonesia.

2.4. Karakteristik dan Aksentuasi KKNI

Berbicara tentang karakteristik dan aksentuasi kurikulum kualifikasi Nasional Indonesia maka fokusnya adalah mengacu pada relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan stake holder. Menggaris bawahi kompetensi, maka dapat dirumuskan bahwa kompetensi adalah akumulasi tiga ranah kemampuan yaitu Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam

data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (knowledge): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu. Pengetahuan praktis (know-how): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu. Keterampilan (skill): kemampuan psikomotorik (termasuk manual *dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (knowledge) atau pemahaman (know-how) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif. Afeksi (affection): sikap (attitude) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

2.5 Ancangan Model Penerapan KKNi

Dalam merancang model penerapan KKNi maka berikut ini dilakukan kajian teoretis dan FGD, dengan melibatkan stakeholder dan pengguna lulusan di lapangan kerja. Adapun materi yang dikaji adalah mengkaji kurikulum yang sedang digunakan, konsep-konsep kurikulum yaitu KB dan KTSP, Standar Nasional Pendidikan termasuk dokumen-dokumen akreditasi, baik secara internal maupun eksternal. Dari kajian tersebut akan dibuatkan diagram penerapan kurikulum KKNi diaitkan dengan manajemen prodi berbasis Akreditasi, dan dokumen mutu yang tersedia pada masing-masing program studi (Husein 2012). Selanjutnya akan diurai dalam suatu pemikiran konseptual dan komprehensif, untuk menemukan bagaimana model penerapan KKNi secara komprehensif dan continues dilaksanakan di Program studi Pendidikan Bahasa Inggris

2.6 Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar

Sebagaimana telah diuraikan di atas Kompetensi (competency) lulusan merupakan akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Dengan demikian Standar Kompetensi Lulusan kemampuan pembelajar perlu disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lapangan kerja yang tersedia sebagai lapangan kerja lulusan. Berdasarkan kompetensi lulusan atau profil lulusan maka akan dikembangkan komponen-komponen struktur kurikulum yang mawadahi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi pendamping. Berdasarkan dengan kompetensi tersebut akan dilakukan pengelompokan mata kuliah yang akan menunjang terwujudnya atau tercapainya kompetensi lulusan yang telah tergambar pada profil lulusan. Dari masing-masing matakuliah akan terjabar kompetensi-kompetensi dasar sebagaimana termuat dalam lingkup suatu mata kuliah atau disebut dengan deskripsi mata kuliah yang tentunya tercermin Science, body of knowledge, skills (know-how) (Mustafa, 2011).

Patut kita memperhatikan UU Sisdiknas 2002 Bab III Pasal 4 ayat 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kompetensi dasar tentunya dapat menjadi tujuan pembelajaran setiap rancangan Pembelajaran. Karena untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dapat didasarkan pada kompetensi dasar; Bagaimana mengases ketercapaian pembelajaran tentunya dapat berupa test performatif terutama yang berupa menjawab pertanyaan atau test.

2. 7 Pengembangan Silabus dan RPP

Setelah mendeskripsikan mata kuliah, maka selanjutnya perlu dikembangkan silabus mata kula tersebut sehingga matakuliah tersebut memiliki arah pengembangan kompetensi yang akan dicapai oleh mata kulia tersebut. Dalam silabus tersebut jelas terdeskripsi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam suatu rentang waktu, yaitu satu smester. dan tentunya diikuti pula jabaran pokok bahasan dan sub pokok bahasan setiap pencapaian SK dan KD tersebut, serta indikator ketercapaian SK da KD tersebut, selanjutnya pemilihan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran tersebut, sebagai skenario pembelajaran, tentunya penekanannya bermuara pada kebermaknaan metode yang dipilih (Littlewood, 1981).

Selanjutnya memilih dan menentukan media yang efektif mendukung keberhasilan pembelajaran, serta evaluasi dan assesmen yang digunakan dalam pembelajaran , serta informasi referensi yag digunakan dalam pembelajaran yang dimaksud. Silabus harus diirngi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang rumuannya tidak bertentangan dengan silabus yang telah disusun secara komprehensif dan sistimatis. Kalau ilabus adaah dokumen pembelajaran yang telah disusun untk satu semester sementara RPP untuk satu kali hingga 3 kali pertemuan. Doumen-dokumen ini sangat penting diadakan oleh dosen sebelum mengajar dan kaitannya dengan penjaminan mutu maka dokume perangkat pembelajaran ini merupakan bukti-bukti pendukung yang dibutuhkan assessor dalam mengasses pembelajaran secara internal maupun eksternal.Olehnya itukaitannya denganpenjaminan mutu, di Program studi perlu diciptakann Standar Operaional Procedur khususnya terkait dengan standr penjaminan mutu.

2.8 Peran Analisis SWOT

Peran analisis SWOT dalam Model Penerapan Kurikulum KKNI adalah sangat urgent, karena analisis SWOT tersebut akan membantu Prodi melakukan evaluasi diri dan melakukan envisioning trendwatching program studi tersebut (Husein, 2012). Tentunya sangat membantu dalam kaji tindak dalam penelitian ini, terutama dalam mengimplementasikan gagasan penerapan Kurikulum KKNI dua program Studi, yaitu Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program studi Pariwisata. Parameter yang dimanfaatkan dalam analisis SWOT tidak terlepas dari standar Pendidikan baik dari 7 Standar dari BAN PT maupun 8 Standar Pendidikan dari BSNP. Informasi yang diperoleh dari analisis SWOT dengan berbasis Evaluasi Diri ini, menjadi landasan pengembangan Prodi sekaligus sebagai dasar dalam menerapkan gagasan Kurikulum KKNI. Dengan demikian dalam penelitian ini dirancang model penerapan Kurikulum KKNI sekaligus ditopang oleh Manajemen Program Studi berbasis Akreditasi sehingga arah pengembangan prodi semakin terang dan tentunya harapan masa depan bisa berdampak pada budaya mutu sebagaimana dicita-citakan oleh Institusi ini. Pengakuan budaya mutu tentunya tidak hanya datang dari pihak internal, tetapi juga diharapkan dari pihak Eksternal atau pemangku kepentingan (*stakeholders*).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Kekuatan/*Strength* (S), Kelemahan/*Weaknesses*(W), Peluang/*Opportunity* (O) dan Ancaman/*Treath*(T)
- 2) Mengkaji dan mendeskripsikan profil lulusan masing-masing prodi, yakni Prodi Pariwisata dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis KKNI.
- 3) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan mencermati kesenjangan kurikulum yang sedang digunakan (*existing Curriculum*) kedua Prodi dan menyesuaikan dengan kurikulum berbasis KKNI.
- 4) Merancang Model Penerapan Kurikulum KKNI kedua program studi tersebut.
- 5) Mendesiminasikan hasil rancangan model penerapan Kurikulum KKNI pada kedua Prodi tersebut.

3.2 Manfaat Penelitian

Untuk itu, lebih spesifik terdapat beberapa manfaat penting dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut.

1. Memberi kesempatan kepada seluruh civitas program studi membangun komitmen untuk menjalankan penyelenggaraan akademik sesuai dengan porsi dan tupoksi masing-masing komponen akademik yakni tenaga pendukung akademik (staf pegawai) tenaga pengajar (dosen), mahasiswa dan laboran.
2. Penataan dokumen mutu pendidikan dapat terselenggara dengan baik sebagai dasar dalam penyelenggaraan peningkatan akreditasi Program

Studi di lingkungan FSB, maupun dayaguna lulusan karena akibat hasil rekayasa Kurikulum kedua prodi menjadi Kurikulum berbasis KKNI.

3. Terciptanya model penerapan KKNI pada kedua prodi dapat menjadi model pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI pada prodi lain di UNG, yang pada gilirannya dapat mendukung penguatan manajemen Prodi berbasis akreditasi; sekaligus mendorong kehandalan daya saing lulusan dalam penyerapan lapangan kerja.
4. Terimplementasinya Evaluasi Diri berbasis SWOT Program Studi sebagai dasar mewujudkan visi dan misi dapat terwujud secara mendasar bagi prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris, sehingga penguatan Program Studi dapat terselenggara dengan sistematis, terukur dan komprehensif.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penguatan mutu prodi-prodi yang ada di FSB atau di luar dari FSB, menjadi prodi yang handal, efektif, dan efisien dalam menghasilkan lulusan yang handal dan memiliki daya saing yang tinggi, serta mandiri dan memiliki nuansa khas tersendiri sebagai kearifan lokal.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Metode Penelitian

Adapun rancangan metode penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini mengkaji fakta-fakta rasional dan empiris (*hypothetical rational and empirical tested*) dalam mengembangkan model penerapan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris. Rancangan metode penelitian yang digunakan adalah elected Method: Trace Study, and Action Reserch, Focus Group Discussion, Interview dalam rangka menemukan model implementasi KKNI yang memperkuat mutu kedua prodi tersebut.

4.2 Pengumpulan data

Berdasarkan rancangan metode di atas, maka pengumpulan data penelitian ini ditempu beberapa langkah sebagaimanaterjabarkan sebagai berikut.

1). Langkah Pertama

Mengkaji potensi Program Studis Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris dengan menggunakan metodologi *Trace Study* dengan menerapkan pendekatan analisis *SWOT*, yakni mengkaji kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), dan ancaman (*treat*) yang dihadapi oleh masing-masing Program Studi, serta peluang yang dimiliki (*opportunity*) oleh masing-masing prodi tersebut, dalam rangka menjustifikasi base line yang dimiliki oleh Prodi tersebut. Tentunya kajian ini tidak lepas dari standar pengembangan mutu pendidikan yang dikembangkan oleh universitas, dalam kajian ini akan diteliti dokumen-dokumen yang akademik yang dimiliki oleh Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dari data yang diperoleh dilakukan inferensi data dan justifikasi tentang kondisi akademik yang sedang dialami (*esixting condition*) oleh prodi.

2). Langkah Kedua

Melakukan kajian rasional tentang model implementasi Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia secara induktif terhadap penelitian-penelitian terdahulu berkenang dengan fokus riset yang sedang digarap. Di samping itu, menelaah referensi-referensi yang terkait dengan pengelolaan akademik, afeksi dan keterampilan yang bermuara pada pembentukan kompetensi mahasiswa, yakni berkaitan dengan penetapan standar kompetensi lulusan dan Kompetensi Dasar mahasiswa sebagai calon-calon ilmuan dan profesionalitas berkenaan bidang keilmuan dan program studi yang dipilihnya. Terpenting adalah melakukan analisis empiris yang mendalam (*depth empirical analysis*) terkait dengan kompetensi dan kecakapan yang dipersyaratkan suatu lapangan pekerjaan, dan relevan dengan bidang ilmu pada Prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini tentunya memperkuat Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris untuk bersaing baik regional, nasional, maupun Internasional. Hasil yang diharapkan dalam kajian dan penelitian ini adalah mampu menjastifikasi profil lulusan Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris yang bermuatan atau berbobot KKNI; dan mampu mengidentifikasi dan menjastifikasi pergeseran paradigma dengan rumusan kurikulum sebelumnya, apabila disandingkan antara existing condition dengan developed condition. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan fokus group discussion (FGD); untuk memperoleh data yang terpercaya dan konsisten (validity and realibility data) berkenaan dengan penguatan Prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris.

3). Langkah Ketiga

Mencari, merumuskan dan mendesiminasikan Model Penerapan KKNI,serta mengoreksi dengan menggunakan metode kaji tindak (*action research*) dengan strategi sebagai berikut; (1) melibatkan kalangan akademisi dan staf pendukung akademik, (2) mahasiswa, (3) Praktisi dan pengguna lulusan, (4) Dewan pakar kurikulum bernuansa KKNI. Output yang diharapkan dalam aktivitas reset ini adalah terjabarnya profil lulusan yang ideal, pemetaan kompetensi lulusan dan dasar kompetensi, jabaran nama dan kode matakuliah, deskripsi isi dan kompetensi mata kuliah. hingga penyusunan silabus mata kuliah, Standar Oprational Prosedure (SOP), Kerangka RPP dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) mata kuliah.

BAB V HASILDAN PEMBAHASAN

Untuk Mengkaji bagaimana penerapan KKNI pada program studi Pendidikan bahasa Inggris dan Program Studi Parawisata maka dilakukan studi dokumen, serta wawancara dan FGD untuk menghimpun data-data sebagaimana dideskripsikan sebagai berikut. Penyajian data penelitian ini berbasis Program studi sasaran atau objek penelitian ini sebagai berikut.

5.1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Visi dan Misi

Visi : Pada tahun 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Menjadi Prodi yang unggul, kompetitif dan profesional dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Inggris.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran secara profesional.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berdaya guna menopang pengembangan ilmu dan inovasi pendidikan.
3. Meningkatkan kerjasama dengan institusi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka mengembangkan relevansi antara kompetensi yang disiapkan pada alumni yang memiliki daya saing unggul.
4. Meningkatkan internal manajemen dalam rangka menjamin kualitas pelayanan akademik dan *service exelant*.

Tujuan Prodi

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan management internal program studi dalam mengembangkan kinerja pelayanan akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Meningkatkan kinerja manajemen Program studi berbasis Akreditasi dalam rangka memperkuat pengakuan external secara berkelanjutan.
3. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Pengajaran Bahasa Inggris dan bidang lain dengan penuh komitmen dan tanggungjawab serta mandiri.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship yang tangguh dan mandiri
5. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangkan keilmuan dalam bidang linguistik, sastra, dan pembelajaran Bahasa Inggris.
6. Menciptakan lulusan yang memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yang handal sekaligus sebagai model dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Evaluasi Diri dan Analisis SWOT

Dalam Evaluasi ini didasarkan pada 7 standar pendidikan dengan menggunakan instrumen sebagaimana yang yang tertuang dalam instrumen akreditasi BAN PT. Untuk dalam analisis ini peneliti menelusuri faktor internal prodi dengan mengidentifikasi kekuatan (Strenght) dan Kelemahan (Weakneses) dan faktor eksternal yaitu peluang (opportunity) dan tantangan (Treath).

STRENGTH (S)	WEAKNESSES (W)	OPPORTUNITY (O)	TREAT (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh staff pengajar sudah memiliki tenaga pengajar berkualifikasi S2 dan S3 yang jumlahnya 49 orang, dan 9 diantaranya sudah berkualifikasi S3, dan guru besar 2 orang. 2. Usia dosen masih berada pada kelompok umur produktif, sehingga dapat menerima dan menciptakan perubahan yang lebih baik. 3. Bahasa Inggris khususnya di bidang Pendidikan menjadi masih primadona dikawasan Indonesia Timur bagian utara, dibuktikan banyaknya pelamar., yakni tingkat ketetan berpola 1:6 4. Letak geografis dan falsafah memberi keuntungan karena termasuk daerah tenang dan tidak banyak mengalami friksi-friksi dan religius, dan mudah dijangkau oleh berbagai transportasi. 5. Fasilitas dan referensi sudah dimiliki namun ditinjau dari rasio mahasiswa dengan ketersediaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Input mahasiswa yang diterima memiliki kemampuan yang tidak kemampuan dasar bahasa Inggris yang memadai, karena tidak dilengkapi dengan entry level assesmen, test bahasa Inggris oleh prodi tersebut. 2. Optimal pemanfaatan dan maintenance sarana belajar belum terkelolah dengan baik. 3. Income generating belum sepenuhnya terwujud, sebagai wadah dalam mengembangkan sustainability. 4. Komitmen dosen masih rendah belum optimal sebagaimana yang dipersyaratkan. 5. Adanya sebahagian dosen memiliki jam mengajar tidak seimbangan dengan kesempatan yang dimiliki dosen tersebut karena memiliki tugas tambahan baik tingkat fakultas, dan Universitas. 6. Jam mengajar dosen Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk menjadi guru dinegri ini (Indonesia) masih terbuka luas 2. Selain profesi guru dapat juga memangku profesi lain yang kredibel, misalnya diperbankan atau institusi keuangan lainnya, dan dibidang perbankan, kepariwisataan, di Pemerintahan. 3. Dengan kemampuan berbahasa Inggris khususnya, mereka dapat menjadi wirausahawan (entrepreneurshi) misalnya sebagai Guide, interpreter, translator, bahkan manajemen dibidang tour and travel. 4. Tersedianya ragam beasiswa di prodi bahasa Inggris dari berbagai intitusi atau sumber berdampak pada mutu dan percepatan pendidikan di Prodi Bahasa Inggris. 5. Adanya berbagai event perlombaan bahasa Inggris yang dikresikan atau dilaksanakan baik di Prodi maupun di intitusi lain, misalnya debat bahasa Inggris, lomba karya tulis ilmiah, lomba pidato 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNG, terdapat beberapa intitusi sejenis yang menjelenggarakan program studi bahasa Inggris, dengan demikian output prodi pendidikan bahasa bersaing dengan output dari prodi sejenis dari PT yang lain. 2. Status akreditasi dapat menjadi tolok ukur terbukanya peluang kerja bagi alumni prodi tersebut. 3. Pelaksanaan Review kurikulum secara berkala, dalam rangka menyesuaikan kompetensi lulusan dan ketersediaan lapangan kerja dapat menjadi ancaman bila tidak optimalkan. 4. Optimalisasi kompetensi pendukung dibidang ICT, dan English for specific purpose dan selain kependidikan bila melemah dapat menjadi ancaman dalam persaingan kesempatan kerja. 5. Guru profesional dapat memperoleh tawaran khusus

6. fasilitas tersebut, masih terbatas Sudah memiliki koneksi untuk akses informasi terkait dengan pengembangan keilmuan.	bahasa Inggris tidak merata proporsi waktu diantara dosen akibat penjadwalan langsung dari fakultas lain yang tidak dikoordinasikan dengan jurusan.	6. Bahasa Inggris. Adanya Program Kreativitas mahasiswa. mendorong terciptanya kualitas akademik internal prodi Pendidikan Bahasa Inggris.	
---	---	--	--

Kurikulum yang Sedang Jalan

Kurikulum yang sedang jalan saat ini telah menawarkan Kompetensi sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga Pengajar yang profesional dalam bidang bahasa dan sastra Inggris.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan terhadap bidang-bidang yang terkait dengan seluk-beluk yang melatarbelakangi bahasa Inggris.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tambahan sebagai pemandu wisata, pengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini dan praktisi bisnis, dengan sebaran matakuliah sebagai berikut.

SEBARAN MATAKULIAH

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT
1	321420116	Intensive Course	16	
2	321410213	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
3	321410411	Kesenian	1	
Jumlah			20	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT
-----------	----------------	-------------------	------------	------------------

1	321440122	Pengantar Pendidikan	2	
2	321410322	Bahasa Indonesia	2	
3	321420222	Listening 1	2	
4	321420522	Speaking 1	2	
5	321420922	Reading 1	2	
6	321421322	Writing 1	2	
7	321421723	Structure	3	
8	321421922	Introduction to Linguistics	2	
9	321422622	Introduction to Literature	2	
10	321450122	Kewirausahaan	2	
11	321410123	Pendidikan Agama	3	
Jumlah SKS			24	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT
1	321440232	Perkembangan peserta didik	2	Pengantar Pendidikan
2	321422032	English Phonetics and Phonology	2	Introduction to Linguistics
3	321420332	Listening II	2	Listening I
4	321420632	Speaking II	2	Speaking I
5	321421032	Reading II	2	Reading I
6	321421432	Writing II	2	Writing I
7	321422732	Poetry	3	Introduction to literature
8	321430133	Curriculum and text book	3	
9	321423132	Cross culture understanding	2	
10	321423233	Translation	3	
Jumlah SKS			22	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT
1	321440342	Belajar Pembelajaran	2	Pengantar Pendidikan
2	321420442	Listening III	2	Listening II
3	321420742	Speaking III	2	Speaking II
4	321421142	Reading III	2	Reading II
5	321421542	Writing III	2	Writing II
6	321421542	English Morphology	2	English Phonetics and Phonology
7	321422842	Prose	2	Poetry
8	321422342	Sociolinguistics	2	Introduction to Linguistics
9	321430244	English Instructional Design	4	
10	321421842	English Grammar	2	
Jumlah SKS			22	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SKS	PRASYARAT
1	321420852	Speaking IV	2	Speaking III
2	321421652	Writing IV	2	Writing III
3	321422252	English Syntax	2	English Morphology
4	321430353	Teaching English as a foreign language	3	

		(TEFL)		
5	321430452	English language teaching assessment I	2	English Instructional Design
6	321423352	Research on language teaching	2	
7	321422952	Drama	2	Prose
8	321422452	Psycholinguistics	2	Introduction to Linguistics
9	321440452	Profesi kependidikan	2	Pengantar Pendidikan
10	321430652	Teaching Practice I	2	English Instructional Design
11	321421252	Extensive Reading	2	Reading III
Jumlah SKS			23	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SK S	PRASYARAT
1	321422562	Semantic and Pragmatics	2	English Syntax
2	321423062	Literary Criticism	2	Drama
3	321423963	Seminar on Language	2	
4	321423563	ESP.English for young learners*	3	English Instructional Design
5	321423663	ESP. English for tourism*	3	English Instructional Design
6	321423763	ESP.English for Business*	3	English Instructional Design
7	321430764	Teaching Practice II	4	Teaching Practice I
8	321430562	English Language Teaching Assessment II	2	English Assessment
9	321423862	Capita selecta in Eng.Education	2	
10	321430862	Statistics	2	
11	321410562	Ilmu Alamiah Dasar	2	
		*Pilih Salah Satu		
Jumlah SKS			21	

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATAKULIAH	SK S	PRASYARAT
1	321450273	Practice for English for young learners	3	ESP. English for young learners
2	321450473	Practice for English for Tourism	3	ESP. English for tourism
3	321450373	Practice for English for Business	3	ESP. English for Business

Kurikulum Berbasis KKNI dan Profil Lulusan

Sementara dilaknakan pengkajian oleh para dosen dan tim pengembang kurikulum

Rumusan Profil Lulusan Program Studi Bahasa Inggris

Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tahun 2012, Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris adalah guru Bahasa Inggris profesional untuk institusi pendidikan formal dan informal untuk sekolah dasar dan menengah di Indonesia dengan kemampuan Bahasa Inggris setara dengan skor ITP TOEFL 500 / CBT TOEFL 173 / IBT TOEFL 59-60 / IELTS 5.0

Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dapat dijelaskan sebagai berikut. Kompetensi ini merujuk pada hasil konsensus ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Malang.

1. Kompetensi Utama

- a. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dengan skor ITP TOEFL 500/ CBT TOEFL 173 / IBT TOEFL 59-60 / IELTS 5.0
- b. Mempunyai pengetahuan konsep dasar linguistik, termasuk struktur linguistik, penggunaan bahasa, bahasa sebagai fenomena sosial, dan bahasa universal.
- c. Mempunyai pengetahuan konsep dasar jenis sastra dalam perspektif kuno dan modern dan aplikasinya dalam analisis prosa, puisi, dan drama
- d. Mengembangkan pemahaman positif tentang perbedaan antar budaya ke arah toleransi dan adaptasi budaya.
- e. Memiliki pengetahuan berkarya dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang terdiri atas kurikulum, silabus, karakteristik peserta didik, rancangan pembelajaran, pemilihan dan adaptasi materi, model-model pembelajaran, asesmen, dan sumber pembelajaran baik ditingkat dasar dan menengah.

- f. Memiliki kemampuan untuk menerapkan rancangan pembelajaran dan mengadaptasikannya ke dalam situasi pembelajaran yang sesuai.
- g. Memiliki kemampuan mengelola kelas secara efektif berdasarkan prinsip-prinsip modifikasi perilaku.
- h. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta memecahkan masalah melalui penelitian.
- i. Mampu berinovasi dalam mengadaptasi perkembangan terkini dalam pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan kondisi, situasi, dan kebutuhan.
- j. Mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai perubahan dalam berbagai aspek pendidikan termasuk perubahan kurikulum dan kebijakan.
- k. Memiliki kemampuan berpikir dan literasi kritis.

2. Kompetensi Pendukung

- a. Memiliki kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Mampu belajar secara mandiri dan berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Mampu beradaptasi dengan berbagai macam lingkungan dan kebutuhan lokal dalam pembelajaran.
- d. Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan ide secara spontan dan sistematis dalam berbagai forum formal atau informal.
- e. Mampu bekerja dalam tim.
- f. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak dan Bahasa Inggris untuk tujuan khusus.

3. Kompetensi Lain-lain

- a. Mampu menerjemahkan/menginterpretasikan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dan/atau sebaliknya.
- b. Memiliki kemampuan untuk berwirausaha terkait pembelajaran Bahasa Inggris.

Ketersediaan Dokumen Perangkat Pembelajaran dan Dokumen Mutu

Dokumen-dokumen Perangkat Pembelajaran di Program Studi bahasa Inggris masih sangat terbatas. Hal ini perlu diupayakan agar setiap mata kuliah memiliki perangkat-perangkat pembelajaran yang memadai misalnya silabus mata kuliah, RPP dan alat evaluasi. Di samping itu, SOP telah ada di Prodi ini namun belum strukturkan dan didokumenkan dengan teratur, mengevaluasinya secara berkalah. Menata manajemen prodi yang komprehensif, efektif dan terukur, maka perlu ditatakelolakan seoptimal mungkin dan berbasis Akreditasi. Tentunya didasarkan atas 7 standar Pendidikan sebagaimana di rumuskan dalam instrumen akreditasi BAN-PT. Untuk itu, dokumen-dokumen akademik perlu distrukturkan dan ditata dengan memberikan kode klasifikasi agar mudah pengecekan kelengkapan data-data akademik tersebut. Hal ini sekaligus dapat berperan sebagai sumber informasi dalam mengembangkan mutu akademik di Program studi tersebut.

5.2 Program Studi Pariwisata

Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan Program Studi Pariwisata yang profesional dan memiliki jiwa entrepreneurship yang tinggi serta akrab dengan teknologi informasi.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat dalam bidang kepariwisataan secara profesional.
2. Menata struktur organisasi dan infrastruktur yang bernuansa akademik dan kepariwisataan.
3. Menjalani Kerja sama dengan stakeholder yaitu pihak industri jasa hospitality (perhotelan, biro perjalanan dan pengelola tempat wisata) serta pemerintah dengan menggiatkan kegiatan produktif dalam sektor pariwisata

Tujuan Prodi

1. Menghasilkan tenaga trampil dalam bidang Pariwisata baik konsentrasi perhotelan maupun konsentrasi binawisata.
2. Membina hubungan kerjasama dengan pihak penyedia jasa industri pariwisata dengan melibatkan dalam kegiatan akademik kampus.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship dan wawasankepariwisataan.
4. Memperkuat internal manajemen dengan membangun budaya mutu dan prilaku akademik yang berbasis akreditasi

Evaluasi Diri dan Analisis SWOT

Seperti halnya Jurusan bahasa Inggris, maka Program studi Pariwisata dapat ditampilkan sebagaimana berikut ini.

Pariwisata UNG

Kekuatan (Strengthen)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (opportunity)	Tantangan/ancaman (threat)
1. Sudah memiliki kurikulum Jenjang D3	1. Belum tersedianya perangkat Kurikulum D4	1. Dapat dibuka D4 atau SI, namun belum disiapkan Langkah-langkah yang ditempu, (belum mengemas aksi perencanaan)	1. Input test khusus tentang kesiapan mental dalam profesi kepariwisataan.
2. Imput Mahasiswa bersaing	2. Tidak ada proper test atau test bakat	2. Berpeluang meningkatkan mutu dengan menghitung Biaya Praktikum yang diperlukan secara keseluruhan	2. Keterserapan Alumni pada lapangan kerja berada posisi yang tinggi, yakni dapat mencapai 80%.
3. Terdapat Sumber Dana Praktikum	3. Biaya Praktikum sangat kurang, sehingga kurang praktikum.	3. Dapat membuat kerjasama Produktif dengan institusi lainnya baik internal maupun external UNG,	3. Kepuasan Stake Holder dalam Pelayanan dapat tercipta bila terjadi kerjasama kondusif.
4. Terdapat beberapa mata Kuliah memiliki praktek	4. Materi Praktikum dilaksanakan sangat teoritis, karena dana terbatas	4. Masih tersedia luas peluang kerja bagi alumni Pariwisata baik diinstitusi pemerintah maupun swasta	4. Terdapat beberapa institusi membuka program studi yang sejenis
5. Seluruh staff pengajar sudah memiliki tenaga pengajar berkualifikasi S2 berjumlah 1 orang b sudah berkualifikasi S3	5. Peminat berkurang: Jenjang Pendidikan D3	5. Dapat memperoleh imput bila membuka Program D4 dan memenuhi syarat mengingat sudah tersedia SDM tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 dalam bidang Pariwisata sudah tersedia	5. Kalau tidak profesional sesuai kompetensi yang diharapkan industri alumni cenderung tidak terpakai.

6. Memiliki Laboran yang cukup memadai, yakni 2 Orang	6. Pembiayaan sarana Tinggi.	6. Status akreditasi prodi dapat meningkat, bilamegemas kembali kurikulumnya dengan bernuansa KKNI	6. Prodi Pariwisata semakin diminati bilah statke holder memperoleh kepuasan
7. Sudah memiliki sarana laboratorium Perhotelan	7. Belum melibatkan prodi dalam sistem penerimaan mahasiswa baru.	7. Ada peluang kerjasama institusi dalam menjalankan Tridarma PT.	7. Tanpa kerjasama antar istitusi dalam melaksanakan tridarma PT, maka Prodi Priwisata lambat mengalami perkembangan.

Jabaran Kurikulum yang Sedang Jalan

Adapun jabaran kurikulum sedang jalan menurut konsentrasi dan kelompok matakuliah, yaitu kurikulum 2007, sebagai berikut.

1. Konsentrasi Perhotelan

No.	Mata Kuliah	Total SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	14
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	25
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	59
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKPB)	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan & Bermasyarakat (MBB)	6
6	Mata Kuliah Pilihan (MPP)	4
JUMLAH SKS		112

2. Konsentrasi Bina Wisata

No.	Mata Kuliah	Total SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	14
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	25
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	57
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKPB)	6

5	Mata Kuliah Berkehidupan & Bermasyarakat (MBB)	6
6	Mata Kuliah Pilihan (MPP)	4
JUMLAH SKS		112

Jabaran Kurikulum Pariwisata Berbasis KKNI

Berkenaan dengan pelaksanaan riset ini dengan menggunakan kaji tindak, maka prodi ini telah merumuskan profil lulusan, sekaligus menjabarkan mata kuliah yang relevan dalam rangka mendukung kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan pada profil. Dengan demikian dalam penataan kurikulum ini yang dilaksanakan dari tanggal 10 hingga 18 oktober 2013 ada beberapa prodi digabung dan dirumuskan penguatan kompetensi matakuliah tersebut, ada yang dibuang dan ada matakuliah baru dimunculkan. Adapun mata kuliah yang digabung antara lain

Rumusan Profil Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional dan juga fakta-fakta empiris yang telah diobservasi melalui kerangka kualifikasi Nasional (KKNI)

Profil Lulusan Program D 3 Jurusan Pariwisata, FSB – UNG

A. Kompetensi Utama

1. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif dalam berkomunikasi. (MK : Bahasa Inggris 1-2, English For Hotel 1-2-3, English For Tourism 1-2-3)
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif. (MK: Keterampilan Berkomunikasi, Korespondensi Bisnis, Public Relation,

Interpretasi Pariwisata, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Divisi Kamar 1-2)

3. Memiliki perilaku keramahtamahan (hospitality) dalam bidang pelayanan pariwisata(MK : Psikologi Pelayanan, Etika Profesi, Public Relation, Interpretasi Pariwisata)
4. Memiliki kemampuan mengelola keuangan dan proyek pariwisata(MK : Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Hotel, Manajemen Hotel, Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel, Administrasi Proyek Pariwisata)
5. Memiliki keterampilan operasional dibidang usaha jasa pariwisata.(MK : Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Bar, Pengolahan Makanan 1-2, Perencanaan Pariwisata 1-2-3, Desain Fasilitas dan Lansekap Pariwisata)
6. Mampu mengelola dan mengembangkan usaha jasa pariwisata.(MK : Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Makanan dan Minuman, Manajemen Pemasaran Hotel, Manajemen Kualitas Pelayanan, Pemasaran Pariwisata, MICE)
7. Mampu berkreasi dan berinovasi pada produk pariwisata melalui *entrepreneurship*.(MK : Kewirausahaan, Pengolahan Makanan 1-2, Operasional Bar)
8. Mampu menyusun kebijakan industri pariwisata.(MK : Peraturan Pariwisata)

9. Mampu bekerja secara *teamwork*.(MK : Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Bar, Pengolahan Makanan dan Minuman, Perencanaan Pariwisata 1-2-3, MICE)
10. Memiliki pemahaman lintas budaya secara nasional dan internasional.(MK : Pemahaman Lintas Budaya, Bahasa Asing Pilihan)

B. Kompetensi Pendukung

1. Memiliki kecakapan berbahasa asing lain selain Bahasa Inggris.(MK : Bahasa Asing Pilihan)
2. Mampu memasarkan produk pariwisata.(MK : Pemasaran Pariwisata, Manajemen Pemasaran Hotel)
3. Mampu menangani keluhan pelanggan (*handling complain*). (MK : Psikologi Pelayanan, Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Teknik Supervisi, Public Relation, Keterampilan Berkomunikasi)

Ketersediaan Dokumen Perangkat Pembelajaran dan Dokumen Mutu

Dokumen-dokumen Perangkat Pembelajaran di Program Studi Pariwisata masih terbatas. Hal ini perlu diupayakan agar setiap mata kuliah memiliki perangkat-perangkat pembelajaran yang memadai misalnya silabus mata kuliah, RPP dan alat evaluasi . Di samping itu, SOP telah ada di Prodi ini namun belum lengkap. Menata manajemen prodi dengan berbasis Akreditasi dengan 7 standar pendidikan di atas.

5.3 Pembahasan Hasil-hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh baik melalui Analisis SWOT, wawancara, FGD dan studi dokumen, maka hasil-hasil penelitian ini dapat dibahas sebagai berikut.

5.3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian Mutu Program Studi

Visi dan misi serta tujuan kedua program studi telah terumuskan dengan baik, jelas dan menantang, namun belum ditemukan definisi operasional mengenai kata-kata kunci yang memotivasi, memotivasi, dan keterukurannya, misalnya dalam Program studi Bahasa Inggris kata '*menjadi unggul, kompetitive dan profesional*'. Dari kata kunci visi prodi ini dapat menimbulkan multi pandangan, karena belum diberi penjelasan batas keunggulan yang dimaksud, seperti ditinjau dari sisi geografis misalnya kawasan regional, lokal nasional atau internasional. Untuk itu, hal ini dapat menimbulkan ragam interpretasi tentang wujud keunggulan, kompetitif dan profesional. Adapun rumusan visi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris '*Pada tahun 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Menjadi Prodi yang unggul, kompetitif dan profesional dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Inggris*'. Memperhatikan visi ini cukup memotivasi dan menantang, namun perlu dipertegas batas-batas geografis yang diinginkan sehingga menjadi motivasi atau target dan sasaran pencapaiannya, serta terukur. Visi tersebut tidak bertentangan atau konsisten dengan visi Universitas UNG.

Selanjutnya visi Program studi Pariwisata '*Mewujudkan Program Studi Pariwisata yang profesional dan memiliki jiwa entrepreneurship yang tinggi serta akrab dengan teknologi informasi*'. Dalam rumusan visi ini belum ditemukan kata-kata kunci menunjukkan tantangan yang harus diperjuangkan, namun kata

"Mewujudkan Program Studi Profesional" hanya mewadahi bagaimana institusi prodi secara internal menjadi kuat dan kokoh, belum melingkupi bagaimana penyiapan kompetensi yang diharapkan stakeholder sebagaimana yang telah dijabarkan dalam rumusan profil lulusan yang baru. Olehnya itu perlu diperluas ke arah penguatan profesional lulusan, sehingga rumusan baru profil lulusan bernuansa KKNI program studi Pariwisata ini dapat terwadahi dan terukur sebagaimana adanya. Rumusan visi Prodi Pariwisata ini pun juga tidak bertentangan dengan Visi Universitas UNG. Namun untuk memperkuat dan lebih menantang serta lebih memotivasi dalam mencapai target kedua program studi ini, maka perlu dilakukan reformulasi visi atau dengan kata lain pembenahan visi kedua program studi ini sangat berpeluang dilakukan sekaligus dikemas dalam bentuk rencana strategis pengembangan program studi untuk dalam kurung waktu 5 tahun akan datang sekaligus sebagai momentum pengemasan kurikulum berbasis KKNI.

Mencermati misi kedua Program studi sebagaimana terungkap dalam data penelitian ini, tampaknya sudah melingkupi aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi. Misalnya dalam Prodi Pendidikan bahasa Inggris tampak jelas pada misi pertama dan misi kedua. Bahkan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris juga mencantumkan peningkatan kerjasama dan pembenahan internal prodi untuk memberi pelayan *excellent*. Demikian pula pada prodi Pariwisata lingkup pelaksanaan tridarma PT juga sudah tercermin pada misi pertama. Misi kedua menekankan pada pembenahan manajemen internal prodi itu mulai dari organisasi hingga tata kelolah akademik dan kepariwisataan. Namun langkah-langkah strategis untuk mewujudkan misi itu dalam bentuk aktivitas yang terukur belum terungkap dengan

komprehensif, sehingga menyulitkan prodi ini melakukan justifikasi sejauhmana prestasi yang telah dicapai. Hal ini tentunya akan memberi peluang kepada prodi untuk membenahi restranya kembali, serta melengkapi perangkat-perangkat mutu akademik seperti SOP-SOP yang terkait dengan penyelenggaraan akademik.

Untuk memperkuat kedua Prodi sasaran penelitian ini, maka dalam model penerapan kurikulum KKNi ditemukan model penerapan Kurikulum KKNi dengan mengintegrasikan dengan manajemen Prodi Berbasis Akreditasi. Dengan demikian hasil penelitian tersebut dengan menemukan model itu, merupakan manajemen prodi yang sangat strategis dan komprehensif meningkatkan status penilaian eksternal atau status akreditasi Prodi oleh BAN PT. Sekaligus dapat menjamin keterpakaian lulusan dalam dunia industri dan profesional guru, dan pekerjaan mandiri produktif, dengan kata lain lulusan kedua prodi memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki daya guna, dan produktif. Hal ini terwadahi dengan hasil perumusan Profil Lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing prodi seperti terungkap dalam penyajian data di atas, dan selanjutnya akan dikemas dalam jabaran Matakuliah. Untuk itu, setiap mata kuliah lebih lanjut pula merumuskan standar kompetensi yang akan dicapai setelah penyajian matakuliah dalam kurung waktu satu semester dan diharapkan pula merumuskan kompetensi-kompetensi dasar setiap atau beberapa pertemuan dalam suatu RPP.

Untuk itu, matakuliah yang akan dilaksanakan perlu merumuskan deskripsi matakuliah tersebut secara komprehensif yang lingkupannya memuat kompetensi-kompetensi yang akan dicapai, simpul-simpul topik materi yang dilinkupinya dengan capaian perilaku belajar baik berbobot *Science-knowledge, skills (know-how) dan attitude (affective-characters) domain*. Sehingga visi dan misi matakuliah

tersebut dapat terwujud setelah peserta didik mengikuti kuliah tersebut. Hal ini dapat menjadi tolok ukur ketercapaian tujuan matakuliah sekaligus pengukuran dan pengembangan mutu akademik suatu pembelajaran, dan secara akumulatif dapat menopang profil lulusan yang dicita-citakan. Dalam konteks pembelajaran ini dapat ditekankan nuansa bobot KKNI, karena wahananya berbeda dengan penekanan pemberlakuan kurikulum sebelumnya.

5.3. 2 Tata Pamong dan Organisasi Program Studi

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu termasuk elemen standar 2 dari 7 standar pendidikan. Berbicara tentang tata pamong, tampaknya kedua program studi tersebut sudah memiliki struktur organisasi yang lengkap, yakni di bawah prodi ada unsur pendukung misalnya laboratorium dan perpustakaan. Laboratorium berada di bawah manajemen program studi, sementara perpustakaan berada dibawah manajemen Fakultas. Dalam Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, laboratorium tampaknya belum memiliki manajemen yang teratur dan terukur, karena belum memiliki skenario pemanfaatan yang optimal sehingga tampaknya hanya berupa kelas biasa, belum berfungsi sebagai sumber belajar atau tempat mengasah keterampilan berbahasa, atau sebagai media yang menopang kegiatan riset dan pengembangan berbahasa dan kajian budaya bahasa sasaran. Hal ini terjadi karena belum memiliki Panduan Operasional Baku (POB) penggunaan lab. Untuk kedepan dengan menerapkan kurikulum berbasis KKNI wajib memiliki program pengoptimalan fungsi lab. itu sendiri sebagai wadah menopang suasana akademik. Lain halnya, perpustakaan walaupun dibawah manajemen Fakultas, tetapi tampak rapi, menyenangkan dan kondusif untuk belajar. Dalam Program Studi Pariwisata, penggunaan

laboratorium Pariwisata cukup optimal. Namun sering dikeluhkan oleh dosen-dosen tentang biaya bahan-bahan praktikum yang tidak tersedia prabelanja (*pre-expenditure*), sehingga dosen sulit melakukan inovasi dalam praktek. Hal ini tentunya mempengaruhi mutu ketercapaian hasil belajar yang sifatnya *skills*. Sehingga porsi waktu praktek tidak sesuai yang direncanakan oleh dosen, sehingga kredibilitas Program studi terancam pengembangan mutu pembelajarannya pada kebanyakan mata kuliah yang tersebar dalam beberapa matakuliah. Hal ini pula berdampak *good university government*, misalnya akuntabilitas, resposibilitas dan transparansi. Dalam penilaian akreditasi hal ini merupakan unsur yang penting dalam capaian penilaian.

Dalam menegakkan tata pamong, beberapa hal yang segera perlu disegarkan kembali adalah POB yang terkait dengan reward dan sanksi dosen, termasuk etika dosen, etika mahasiswa dan tenaga pendukung akademik melalui mekanisme yang efektif dan telah disepakati bersama dan komitmen menjalankan aturan-aturan tersebut sebagai nilai-nilai budaya akademik itu sendiri. Dalam konteks ini, Husein (2012) telah mepertegas bahwa kepemimpinan prodi yang baik dan efektif apabila mengarahkan dan mempengaruhi perilaku seluruh unsur dalam program studi, mengikuti nilai norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Termasuk mengatur implementasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Untuk itu, perlu dikembangkan suatu sistem komprehensif untuk menjaga keberlangsungan penerapan kurikulum bernuansa KKNI, dalam penelitian ini disebut sebagai suatu model penerpan, di mana pada Program Studi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris dilakukan kaji-tindak ancangan

implementasi model penerapan yang dimaksud. Kaji-tindak ini memperkuat institusi kedua prodi tersebut karena mewadahi kompetensi lulusan sesuai harapan stakeholder sebagai wujud profil lulusan yang siap bekerja cerdas (smart) dan mandiri dalam profesinya masing-masing. Sesuai dengan analisis SWOT kedua prodi dapat meraih peluang yang prospektif karena dibekali jiwa entrepreneurship yang berkaitan bidang prodinya masing-masing lulusan, di samping profesi utama yakni guru profesional dan SDM Pariwisata yang handal, skillful dan profesional. Hal ini dapat terwujud bila mutu pengelolaan institusi bermutu, dan menurut analisis SWOT kedua Prodi dapat menjadi ancaman sekaligus karena di Indonesia Timur dan di Kawasan Sulawesi pada khususnya beberapa Lembaga telah membuka ke dua jenis Program Studi yang sejenis, dan bila bermutu akan peluang menjadi referensi yang dirujuk oleh baik Perguruan Tinggi lainnya, maupun Pemerintah yang dapat memicu terciptanya kerjasama yang saling menguntungkan antara Institusi ini dengan institusi lainnya, misalnya penyaluran alumni, pembinaan dan pengembangan karir. Untuk itu, maka kedua Prodi perlu melakukan akselerasi peningkatan status akreditasi Program Studi.

5.3.3 Analisis dan Pembahasan Input dan Lulusan Program Studi

Program studi yang baik dan berkualitas adalah Program studi mulai menganalisis kondisi input yang diterima, sehingga memiliki standar input yang prospektif dan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing yang handal. Kedua Program studi memiliki karakteristik yang sifatnya spesifik. Yakni untuk Prodi Pariwisata disamping input mahasiswa yang diterima seharusnya memiliki penampilan yang menarik, tentunya kreterianya dirumuskan oleh Prodi itu sendiri, juga mental pelayanan jasa dalam bidang kepariwisataan perlu

dipertimbangkan (hasil diskusi dan rembuk peneliti dan dosen Pariwisata tanggal 10 September, 2013 di ruang dosen melalui wawancara) sebagai salah satu persyaratan penerimaan input mahasiswa. Jadi personil Pariwisata harus terlibat dalam rekrutmen mahasiswa baru. Begitu juga Prodi bahasa Inggris melalui media rekrutmen, disebut "*Entry Level Assessment*", dosen atau personil dari bahasa Inggris dilibatkan dalam aktivitas rekrutmen Mahasiswa Baru.

Untuk menelusuri mutu input dan output suatu PT, dan sejalan dengan instrumen Borang akreditasi (2012) telah dirumuskan beberapa kebijakan dan standar yakni (1) Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni); (2) Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi; (3) Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat; (4) Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas menjadi komponen penting dalam menjamin mutu lulusan; (5) Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi harus terekam dan terkendali, serta diukur, (6) Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas, (7) Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan

bidang studi, dan posisi kerja pertama; (8) Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.

Berdasarkan analisis di atas, maka tampak bahwa sistem rekrutmen input masih perlu dikembangkan sebagaimana dijelaskan di atas, dan juga output sebagaimana yang dikembangkan dalam kebijakan, maka kedua Prodi tersebut masih perlu melakukan trace study yang mendalam, walaupun dalam studi awal telah terungkap bahwa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris masih sangat mayoritas bekerja sesuai dengan profesi yang dibekalkan kepada mereka, yakni sebagai Guru, dan terdapat pula beberapa alumni yang bekerja diluar kompetensi utamanya, yakni di institusi perbankan, Pariwisata, dan berwirausaha yang masih relevan dengan bidang studi ini, seperti mendirikan kursus-kursus Bahasa Inggris, atau memberi *Private English Course*, sebagai interpreter, dan penerjemah, bahkan ditemukan pula alumni mendirikan usaha diluar kompetensinya sama sekali, misalnya ditemukan ada alumni berwira usaha dalam bidang perikanan, perbengkelan, dan usaha pertokoan. Sementara pada Program Studi Pariwisata masih sangat relevan dengan kompetensi utama yang dibekalkan hanya institusi yang beragam, misalnya dalam perhotelan, usaha bina wisata kerja dinstitusi pemerintah yakni di dinas Pariwisata, dan di travel, dan bahkan mendirikan sendiri usaha travel. Namun kalau dilihat faktor geografis, maka masih konsentrasi pada kawasan Sulawesi Utara ke bagian Timur, seperti di Gorontalo, Manado, Bolsel, dan Boltim. Ternate dan Luwuk Banggai.

5.3. 4 Tinjauan dan Pembahasan SDM Program Studi

Berdasarkan analisis SWOT, yang telah dilakukan berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Terinformasi bahwa SDM kedua

Prodi Sasaran Penelitian ini sangat kuat ditinjau dari kualifikasi tenaga pendidik (Dosen); Yakni, pada Program Studi Bahasa Inggris dengan jumlah dosen 39 orang, yang berkualifikasi S3 (Doktor) 9 orang atau 23% , Guru Besar 2 orang atau 5 %, dan selebihnya S2 28 orang atau 71,79 %. Ditinjau dari segi kelinearan bidang ilmu dengan pembinaan kompetensi yang dibekalkan prodi ini 87.18 % artinya yang kurang lenear hanya 12. 82%. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan yang aktif 450 orang, dengan demikian rasio dosen mahasiswa mencapai 450/39: 11.54. Berdasarkan analisis ini dapat dikatakan bahawa SDM sangat cemerlang dan prospektif membina mata kuliah yang ada pada prodi ini. Tentunya harus dibarengi dengan komitmen profesinalitas yang tinggi, yakni sebelum melaksanakan proses PBM, perlu melakukan analisis meteri pembelajaran, yakni menilai dan mempertimbangkan Standar Kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan Pembelajaran yang akan dicapai, termasuk pendekatan scientific dan strategi serta skenario Pembelajaran yang efektif digunakan; dan merumuskan dan menentukan alat ukur yang dipakai dalam melakukan assesmen dan evaluasi pembelajaran. Olehnya itu, pemanfaatan SDM yang cemerlang dan prospektif ini perlu ditatakelolakan yang seoptimal mungkin, sehingga pemberdayaan SDM ini sangat efektif dan produktif dalam membangun mutu akademik di Program Studi ini. Alangkah tidak wajarnya atau meruginya Prodi ini bila tidak mengangkat status akreditasinya dari C menjadi minimal B ke atas. Untuk itu momentum menerapkan Kurikulum KKNi ini, menjadi suatu kesempatan emas membenahi diri, yakni menatakelolakan prodi ni menjadi manajemen berbasis Akreditasi. Untuk itu dalam penelitian ini, merumuskan bagaimana menerapkan kurikulum KKNi dan menata manajemen prodi serangkaian dengan akselersi status

akreditasi, yang disebutnya sebagai manajemen prodi berbasis akreditasi. Dalam implementasi model penerapan Kurikulum KKNI dibutuhkan kerja kolaboratif antar unsur-unsur dan unit-unit yang ada di Prodi ini.

Pada Program studi Pariwisata, ditemukan jumlah dosen 9 Orang dan semuanya sudah berkualifikasi S2, bahkan memiliki 1 Doktor, kelengkapan dapat mencapai 88.89 %. Adapun jumlah mahasiswa tahun 2013 berkisar 40 orang, dan jumlah mahasiswa secara keseluruhan adalah 127 orang, dengan demikian rasio antara dosen dan mahasiswa mencapai 1: 14; angka rasio ini masih sangat rasional. Artinya penjaminan mutu akademik mahasiswa dapat terwujud dan terukur dengan baik, bila warga civitas akademik memiliki komitmen membangun mutu akademik pada Program Studi tersebut dilandasi dengan sense of belonging yang terpatri dalam suasana bathin warga civitas akademik.

Untuk menjami mutu Program Akademik, maka tenaga pendidik mutlak memiliki kompetensi profesional, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, ditandai dengan memilikinya sertifikat pendidik. Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi seperti itu, memiliki tanggungjawab profesionalitas, produktif dan inovatif dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik pada kedua prodi tersebut. Prestasi tenaga pendidik ini sebaiknya diukur seberapa banyak kegiatan karya akademik telah diinovasikan melalui Tridarma PT, seberapa banyak penghargaan, hibah dan pendanaan program akademik tingkat nasional dan internasional diperoleh; besaran dan proporsi dana penelitian bersumber dari internal atau eksternal institusi diperoleh (Borang akreditasi 2012).

Reputasi sebagai ilmuwan atau dosen dapat juga diukur dari aktivitas dosen dalam mengikuti seminar, konferensi, joint research and joint publication secara nasional dan internasional baik sebagai penyaji key note speaker maupun sebagai peserta. Tampaknya hal ini masih terbata dilakoni oleh dosen pada Program studi ini. Untuk mengkaji lebih lanjut kondisi SDM Prodi maka dapat dan perlu pula menganalisis kompetensi kompetensi tenaga kependidikan, seperti operator, pustakawan, analisis, programmer, instruktur, staf administrasi untuk menjamin kelancaran pengelolaan mutu akademik Program Studi; hal ini tampaknya juga masih belum memuaskan sebagaimana diharapkan. Dengan demikian ada peluang memperbaiki sistem penguatan SDM Program studi dengan adanya pemberlakuan kurikulum KKNi; dan menjamin keberlanjutan pelaksanaan Kurikulum KKNi pada kedua prodi ini dengan manajemen berbasis akreditasi.

5.3. 5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Berkaitan dengan pengembangan kurikulum menuju kurikulum berbasis KKNi, kedua prodi tersebut telah membahasnya kurikulumnya, melalui FGD. Untuk Program Studi Pendidikan bahasa Inggris membahas bagaimana profil lulusan yang akan dihasilkan oleh Prodi ini, dengan meninjau kompetensi apa yang akan dibekalkan kepada lulusannya. Dalam pembahasan tersebut didasarkan pula ada visi, misi dan tujuan prodi itu sendiri; di samping merelevansikan dengan lapangan kerja dimana kompetensi utamanya sebagai guru Bahasa Inggris yang profesional. Untuk pandangan-pandangan stakeholder menjadi pertimbangan yang penting dalam perumusan profil tersebut dan juga disesuaikan isu-isu yang berkembang dan konsensus Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris secara nasional. Profil lulusan ini memuat kompetensi-kompetensi yang perlu dibekalkan pada

lulusan, yang terdiri kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Kemudian dijabarkan dalam struktur matakuliah untuk pencapaian kompetensi tersebut, yang diberi bobot durasi waktu pelaksanaannya disebut Satuan Kredit Semester (SKS).

Dalam konteks pembelajaran tentunya setiap mata kuliah yang telah dijabarkan dalam satuan kredit semester yang didalamnya memuat standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar, lebih lanjut dikemas dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk memanipulasi suasana akademik, maka perlu dikembangkan norma-norma akademik yang mengarah pada pencapaian pengembangan sikap akademik yang mandiri dan bertanggung-jawab. Norma-norma tersebut perlu diruskan secara sistematis, dan komprehensif dalam bentuk SOP. Untuk mendukung suasana akademik yang kondusif maka program studi dapat menatalaksanakannya dalam manajemen yang baik, terkendali dan terukur. Hal ini sejalan dengan manajemen Prodi yang berbasis akreditasi. Untuk menjaga konsistensi penerapan KKNi ini di prodi maka dalam penelitian merumuskan suatu model penerapan dengan mengintegrasikan manajemen berbasis akreditasi sebagai mana terpetakan dalam model sistem yang dirumuskan.

Hal yang serupa telah dilakukan pada Program studi Pariwisata, di mana pada kegiatan Wawancara dan FGD serta analisis SWOT, maka Prodi pariwisata ini telah sukses pula merumuskan profil lulusan yang memuat 3 kompetensi, yakni kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lainnya. Kemudian Prodi Pariwisata juga berhasil menjabarkan kompetensi tersebut dalam struktur Kurikulumnya. Dengan demikian produk refleksi tersebut ada mata kuliah yang

baru, ada mata kuliah yang digabung (merger) dan ada yang dibuang dengan argumen-argumen tertentu. Lebih lanjut sebaran mata kuliah tersebut dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah yang komprehensif sebagai titik tolak merumuskan silabus dan RRP mata kuliah tersebut. Tampaknya matakuliah-matakuliah lebih banyak penekanannya ke praktek yakni mencapai 70%. Hal ini tentunya searah dengan wahana prodi ini sebagai Prodi yang sifatnya Vokasional, maka konsekuensi pembiayaan praktek sudah seharusnya diberi perhatian khusus dalam manajemen prodi. Dengan demikian dalam Rencana Pembiayaan Program studi pembiayaan praktek sudah harus menjadi fokus, dalam menjamin mutu pelaksanaan mata kuliah tersebut.

Aktivitas pembelajaran sebaiknya dilengkapi perangkat-perangkat pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, seperti Silabus, RPP, Media, assesmen dan SOP pembelajaran. Bila hal tersebut menjadi perhatian oleh sivitas akademik maka suasana akademik sebagai prodi vokasi dapat tercipta dengan baik dan kondusif.

Untuk itu, perlu ditumbuhkembangkan soft skills dan hard skill. Dengan demikian sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya, menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber; dan memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Untuk menjamin keterlaksanaan interaksi suasana akademik dilengkapi dengan perwalian yang berperan membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri dalam bidang akademik, terutama dalam penyelesaian studi melalui pembimbingan skripsi atau tugas akhir. Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan (Panduan Borang Akreditasi, 2012) .

5.3. 6 Pembiayaan, Sararana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Bila Program studi dikelola dengan berbasis akreditasi, berarti pada Program ini pula dapat sekaligus membuat perencanaan pembiayaan berbasis kebutuhan atau pemecahan masalah. Untuk itu, dalam penyusunan RBA sepatutnya diikutsertakan dalam perencanaan pembiayaan, demikian pembiayaan tersebut berbasis kinerja, yang jauh lebih efektif meningkatkan mutu akademik. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi pengelolaan dana dapat mendorong peningkatan prestasi akademik program studi itu. Untuk itulah Prodi harus memiliki Renstra yang dinamis dan uptude mendorong peningkatan kinerja akademik itu sendiri. Tentunya hal ini sangat ditentukan oleh suasana tata pamong prodi itu sendiri. Menurut Husein (2012) menyatakan bahwa pengukuran sejauh mana keterlibatan aktif program studi dalam perencanaan pembiayaan dan pelaksanaan program akademik harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang

transparan dan akuntabel. Sebaiknya, dalam konteks ini seluruh kridor-kridor yang baru diungkapkane sepenuhnya dapat diwujudkan dengan optimal, sehingga para civitas akademik, sehingga memicu peningkatan kinerja akademik Program studi itu sendiri.

Dengan adanya penataan dan penerapan kurikulum KKNI merupakan kesempatan emas untuk mengemas prodi ini lebih terpadang, dan terukur kinerjanya, maka dalam penataan manajemen prodi tersebut didasarkan atas 7 standar pendidikan sebagaimana dikembangkan dalam akreditasi. Dokumentasi dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir yang mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) perlu tercatat dengan baik tentang syarat kelayakan jumlah dan tepatwaktu.

Idealnya dosen perlu memiliki ruangan kerja dalam menjalankan fungsih dan tugasnya sebagai dosen, yakni melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri dan pelayanan akademik. Akses dan pendayagunaan ICT dalam konteks administrasi dan pembelajaran di kedua program studi sudah menggembirakan, karena rata-rata dosen dan mahasiswa sudah memiliki laptop, sehingga mudah melakukan akses. Namun, koneksi internet tampaknya belum stabil, sehingga masih sering terganggu dalam melakukan akses akademik, dan pelayanan administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma belum optimal.

5.3.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dalam konteks pengembangan keilmuan dan penguatan suasana akademik, maka kegiatan Penelitian dan pelayanan atau pengabdian pada

masyarakat perlu dioptimalkan secara komprehensif di Program Studi. Kegiatan penelitian dan pengabdian atau Pelayanan pada masyarakat akan menumbuhkan-kembangkan inovasi dalam bidang akademik dan vokasi. Itulah sebabnya pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak bisa dipisahkan sebagai suatu rancangan akademik, yang dikenal dengan Tri dharma Perguruan Tinggi. Kebermanfaatan aktivitas Tridharma PT ini perlu ditunjang kerja sama antar Institusi. Dengan demikian penilaian kinerja Prodi ditinjau dari komponen penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama (Borang akreditasi Prodi, 2012).

Tampaknya kegiatan penelitian dan penelitian di Program Studi belum optimal terencana dengan sistematis, dan terukur sehingga belum ditemukan data yang komprehensif dalam dua Dharma ini baik dalam Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, maupun pada Program Studi Pariwisata, dan termasuk penerbitan Jurnal Ilmiah. Menurut Husein (2012) bahwa idealnya program studi itu berpartisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi. Selanjutnya ditambahkan bahwa perlu mengembangkan nilai yang terkait dengan kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan. Hasil-hasil riset dan pengabdian pada masyarakat sedapat mungkin dipublikasikan agar menjadi konsumsi pengembangan keilmuan dan memperkuat suasana akademik.

Untuk mengembangkan mutu penelitian dan pengabdian di Program studi maka terdapat beberapa langkah yang dapat ditempu, antara lain: (1)melaksanakan *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat; (2) memberi dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerjasama, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, (3)Partisipasi Civitas akademik yaitu partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, (4). memanfaatkan aktivitas dan hasil-hasil penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran. Itulah sebabnya ketiga kegiatan akademik ini perlu dirancang dengan secara terintegratif.

5.4 Summeri Eksekutif

Pada bagian ini dikemukakan summeri eksekutif dari masing-masing program studi sasaran penelitian ini sebagai berikut.

5.4.1 Program Studi Bahasa Inggris

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki visi yang baik dan jelas, serta terukur dan menantang, namun belum terjabarkan secara optimal, konprehensi sistematis dalam bentuk rencana strategis yang dapat mempengaruhi gradasi pengembangan kualitas secara akseleratif. Bila kata unggul dilengkapi dengan penjelasan indikator geografis, keunggulan dan profesional akan lebih sempurna. Untuk mengembang visi ini dan misi program studi Pendidikan bahasa

Inggris ini ditinjau dari sisi ketersediaan SDM, yaitu 100% sudah berkualifikasi minimal magister, dengan tingkat kelinearan bidang studi mencapai 87.18 % artinya yang kurang lenear hanya 12. 82%,berdasar kekuatan ini makaProdi ini sangat kuat. Namun kelemahan dari sisi sinergitas potensi atau pemberdayaan potensi yang dimiliki belum terkelola dengan dengan optimal. Apabila sinergitas potensi ini dioptimalkan dalam mendorong prodi ini, maka Prodi semakin kompetitif dan menghasilkan lulusan dengan core kompetensi guru bahasa Inggris yang profesional. Komitmen dan tatapamong dan manajemen Prodi dalam pengembang Prodi ini dapat diarahkan kepada pengembangan Akreditasi atau disebut manajemen prodi berbasis akreditasi. Sistem ini sudah dikembangkan dan disosialisasian oleh penjaminan mutu, dengan demikian berkenaan pembenahan kurikulum berbasis KKNI, maka sinergitas tersebut dapat teroptimalkan dengan baik.

Ditinjau dari sarana pendukung akademik, Program studi pendidikan bahasa Inggris telah memiliki komponen pendukung akademik seperti Perpustakaan, akses internet, laboratorium, LCD dan penambahan ruangan belajar yang memadai. Di antara sarana dan perasarana pendukung akademik ditinjau dari sisi optimalisasi pengelolaan sudah mencapai harapan seperti perpustakaan ditinjau dari sisi ketersediaan referensi, tetapi lain halnya akses internet belum stabilnya koneksi sehingga belum optimal mendukung suasana akademik, laboratorium belum optimalnya pemanfaatan sebagai fungsi sumber belajar, masih sering dipakai sebagai kelas biasa, LCD jumlahnya masih terbatas, sehingga sering ada mata kuliah membutuhkan LCD tetapi tidak sempat terlayani.

Mengingat peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sangat tinggi, maka input Prodi tersebut memiliki daya saing yang ketat yakni dapat mencapai 1:5, artinya 5 orang bersaing untuk memperebutkan 1 kesempatan sebagai input di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Namun sering pula ditemui input yang diterima tidak memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris yang memadai, karena tidak didesain test khusus sebagai media rekrutmen input untuk mengkaji kemampuan awal bahasa Inggris (*entry level assesmen*). Untuk mengatasi hal tersebut, maka pada semester 1 dan 2 dilaksanakan program Intensive Integrated Course (IIC) dalam rangka menstandarkan kemampuan awal Bahasa Inggris input tersebut, sehingga pada semester yang tinggi tidak menemukan kesulitan dalam hal kemampuan berbahasa Inggris. Output Prodi ini kebanyakan terserap pada lapangan kerja sebagai guru, hal ini sesuai dengan visi dan misi dan core competency Prodi ini sebagai penghasil guru profesional. Kenyataan di lapangan, terdapat pula sejumlah alumni bekerja pada lapangan kerja non-guru, misalnya di Perbankan, dibidang Pariwisata, Travel agency, dan bahkan ada yang berwirausaha misalnya mendirikan Private Course, dan travel agency. Fenomena ini tentunya menjadi perhatian Program studi dalam merumuskan kompetensi lulusan, agar dapat terwadahi dalam kurikulum terutama dalam penyusunan kurikulum KKNI, yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Untuk itulah penelitian ini merumuskan suatu model penerapan kurikulum KKNI yang ideal dengan mengintegrasikan manajemen Prodi yang berbasis akreditasi.

Kondisi suasana akademik bernuansa dan berbasis pengembangan keilmuan belum optimal mewarnai perilaku akademik, masih terjebak dalam

nuansa pemenuhan rutinitas akademik yang sifatnya administratif semata. Dengan adanya rancangan kebijakan memberlakukan Kurikulum KKNI, maka perilaku akademik prodi mengalami perubahan yang bermakna dimana aksentuasinya menitikberatkan pada *learning outcomes* sebagai wahana dalam membudayakan mutu akademik, yakni suatu rumusan yang lebih menekankan kepada kebermanfaatan prodi dengan mengembangkan *science*, *know-how* dan *Skill*, dan *attitude* yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau lapangan kerja. Ditinjau dari sisi kelengkapan dan keterstrukturan dokumen-dokumen pembelajaran belum mencapai target yang idael (mencapai 90-100%), yakni hanya mencapai 78%. Olehnya itu, dalam konteks penelitian ini, dikreasikan pemetaan pembenahan berupa model penerapan Kurikulum KKNI, untuk menopang optimalisasi penjaminan mutu Program studi ini, yang diawali dengan penyusunan profil lulusan yang diselaraskan dengan kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja, dan dikembangkan dalam tiga kompetensi yakni kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain. Dalam penerapan Kurikulum KKNI ini adalah memdorong terciptanya kemandirian belajar dan kedewasaan dalam berdayasaing. Wahana dan penomena pengembangan struktur kurikulum ini terdapat beberapa mata kuliah yang digabung, ditambah dan dibuang. Dengan demikian ada penyelarasan kompetensi yang dibekalkan oleh Program studi dengan lapangan kerja.

5. 4. 2 Program Studi Parawisata

Rumusan Visi Program Studi Pariwisata belum diarahkan menunjukkan tantangan daya saying lulusan yang handal, kelihatannya rumusan tersebut masih beruanglingkuppada penguatan internal manajemen Prodi itu sendiri. Untuk itulah

perlu ada tinjauan dan reformulasi visi program studi ini lebih mendorong lulusan program studi ini lebih berdaya saing, dalam konteks dunia kerja di bidang Pariwisata. Tampaknya misi program studi ini telah melingkupi tridharma PT, yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta penguatan kerja sama. Namun realisasi dari implementasi misi tersebut masih lebih dominan dibanding dengan dua darma lainnya, yaitu Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Ketersediaan SDM tenaga pendidik pada Prodi ini sangat memadai dengan jumlah 9 orang dan cemerlan, karena semuanya sudah berkualifikasi S2(100%) dan salah seorang di antaranya berpendidikan S3, dan mereka rata-rata masih berada pada usia produktif. Ditinjau dari kelinearan bidang ilmu tenaga pendidik mencapai 88.89%, dan rasio dosen mahasiswa masih ideal, yaitu 1:14. Keterserapan alumni masih sangat ideal, yakni mencapai hingga 95% dari alumni dan sisanya melakukan usaha mandiri. SDM tenaga kependidikan dan laboran sudah tersedia dengan cukup memadai, namun deskripsi tugas belum terformulasi dengan komprehensif, termasuk POB di masing-masing kegiatan administrasi akademik.

Dalam konteks penelitian ini, Program studi telah melakukan penyusunan Profil lulusan dengan menggunakan rambu-rambu kurikulum berbasis KKNI dengan mempertimbangkan *learning outcomes* yang mengkonkretkan *know-how*, penguatan *skills*, dan termasuk terkait *attitude* dan *aptitude*. Dalam konteks ini Program studi ini juga melibatkan stakeholder dan didukung oleh *trace study*. Sehingga lahir pengemasan kurikulum KKNI untuk Program Studi Pariwisata yang siap diimplementasikan di Program studi tersebut.

Sarana laboratorium Program studi ini berupa laboratorium perhotelan dan usaha wisata telah tersedia dengan memadai, bahkan telah memiliki nilai ekonomis di samping sebagai lab. Namun yang mengganggu lancarnya kegiatan praktek adalah faktor suasana lingkungan karena di UNG masih banyak pembangunan gedung di sekitar lokasi tersebut, namun dalam konteks ini pihak UNG telah menyiapkan dan mengembangkan laboratorium ini dengan dibangunnya gedung hotel fasilitas baru. Menurut kajian melalui FGD terungkap bahwa salah satu kesulitan melaksanakan praktek adalah belum optimalnya penggaran khusus untuk kegiatan yang dimaksud. Dengan demikian salah satu koreksi yang segera ditindaklanjuti adalah perlu ada perencanaan pengembangan mutu Program studi ini, yang didasari dengan analisis komprehensif terhadap komponen akademik. Untuk itu dalam konteks penelitian ini telah dirumuskannya pula model penerapan Kurikulum Prodi berbasis KKNI yang diintegrasikan manajemen prodi berbasis akreditasi.

Kerjasama Prodi telah tercipta dengan optimal baik institusi PT, dunia usaha Pariwisata, tetapi masih terbatas pemanfaatan SDM tenaga pendidik, tentunya hal ini merupakan penguatan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat, namun secara administratif manajemen belum terstruktur sebagai kepentingan akreditasi. Suatu hal yang masih perlu diinovasikan adalah peng gagasan kerja sama yang sifatnya program khusus dari prodi ini, selain pelaksanaan kegiatan PKL, yang dapat mendorong usaha produktif (*income generating*). Hal ini dapat diatasi dengan adanya dokumen rencana strategis, yang didukung oleh Standar Operational procedure (SOP) dalam rangka penataan dan rencana pengembangan mutu pelaksanaan akademik. Ketersediaan SOP dan dokumen pendukung

akademik seperti silabus, RPP belum optimal mencapai target yang ideal (mencapai presentase antara 95-100 %), masih seputar 80%.

Tampaknya dalam tata pamong program studi ini, ketua prodi mampu mempengaruhi perilaku akademik staf akademik, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, termasuk membina etika dan tatakrama akademik. Namun manajemen pengelolaan prodi belum diarahkan pada manajemen prodi berbasis akreditasi. Tapi bila hal itu ditatakelolakan dengan komprehensif, outcomenya dapat mengangkat prestasi prodi dalam memperoleh status akreditasi lebih tinggi dari nilai akreditasi saat ini. Untuk memperkuat hubungan dengan institusi lain dapat membentuk organisasi alumni sebagai media pedulu pengembangan program studi. Berdasarkan trace study yang dilakukan terungkap adanya keinginan para alumni agar Prodi ini membuka jenjang pendidikan D4, dalam rangka perbaikan kualifikasi para alumni.

5.5 Model Penerapan KKNi

Berdasarkan kajian ini dalam bentuk FGD, Trace Study, Kaji-Tindak, Wawancara dan Analisis Swot, maka penelitian ini berhasil menemukan suatu formula atau model bagaimana penerapan Kurikulum berbasis KKNi yang ideal menurut hasil kajian penelitian ini. Kajian awal yang dilakukan adalah mengkaji apa esensi kurikulum KBK dan KTSP, kemudian mengkaji esensi penekanan yang berbeda dengan kurikulum KKNi.

Berdasarkan kajian dari beberapa referensi kurikulum dapat di simpulkan bahwa ketiga kurikulum tersebut di samping memiliki keasamaan penguatan, juga memiliki perbedaan penekanan. Adapun hal yang sama adalah sama menekankan kualitas kompetensi pada pembelajar, dan hal yang berbeda adalah

KBK menekankan esensinya pada kompetensi lulusan secara internal tetapi belum terlalu menekankan pada pertimbangan bagaimana keterpakaian kompetensi tersebut pada lapangan kerja nanti, sementara KTSP disamping memperkuat apa yang telah digariskan oleh KBK, juga mempertimbangkan kondisi yang ada pada lingkungan sosial sekolah itu sendiri, makannya kurikulum bisa saja ada perbedaan pada satuan pendidikan, yang dikenal kurikulum sekolah, walaupun jenjang pendidikan yang sama, tetapi berada pada daerah geografis yang berbeda, maka ada kemungkinan memiliki rumusan struktur kurikulum yang berbeda sehingga kurikulum ini disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam Kurikulum berbasis KKNi atau dikenal kurikulum 2013 lebih menekankan disamping penguatan kompetensi keilmuan (*science*), pengetahuan *knowledge*, bagaimana proses pengetahuan itu dikuasai (*know-how*), penguatan keterampilan (*Skills*) dan penguatan pengukuran perilaku atau sikap (*attitude*), juga menekankan pada kebermanfaatannya atau keterpakaian (*learning outcomes*) pemilikan kompetensi lulusan pada lapangan kerja (sesuai kebutuhan pengguna lulusan atau *stakeholder*). Maka dari itu institusi pendidikan dan Industri dunia kerja perlu membangun hubungan kerjasama yang kuat atau insten dalam rangka membina keberdayaan kompetensi yang dibekalkan kepada calon lulusan oleh suatu institusi pendidikan, yang ditandai dengan pemberian pengakuan atau sertifikasi. Tentunya kehandalan dan kelayakan institusi sebagai pemberi institusi telah teruji secara eksternal termasuk BAN-PT.

Untuk menjaga konsistensi penerapan Kurikulum KKNi di PT, maka dalam penelitian ini telah mengkaji strategis implementasi suatu kurikulum

berbasis KKNI dalam suatu model penerapan pada dua program studi, yaitu pada Program Studi Pendidikan bahasa Inggris dan Program Studi Pariwisata. Setelah dilakukan kajian mendalam terhadap berbagai sumber penguatan mutu di Perguruan Tinggi dan berbagai strategi penguatan manajemen pengelolaan program studi, maka hal ini harus direlevansikan pula dengan rumusan-rumusan standar pendidikan yang telah dihasilkan seperti yang telah dirumuskan oleh BAN-PT dan juga BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Dari kajian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa idealnya penerapan Kurikulum KKNI atau Kurikulum 2013 di Program studi diintegrasikan dengan pengelolaan manajemen Program Studi berbasis akreditasi. Model tersebut dapat digambarkan secara komprehensif dalam bentuk model sebagaimana digambarkan pada diagram sebagai berikut (terlampir).

Dalam diagram tersebut tampak bahwa penerapan kurikulum KKNI harus ditopang dengan manajemen yang sifatnya berkelanjutan dan reflektif dan progresif dengan menggunakan strategi Quesyen Strategy atau dikenal dengan strategi *Plan Do Check Act (PDCA)*. Strategi ini mempromosikan akselerasi mutu dari waktu ke waktu (*continues development*). Dalam konteks penerapan Kurikulum KKNI ini, perlu dilakukan rencana yang komprehensif melalui analisis pendekatan sistem yang sistematis dan sistemik sebagaimana tampak pada diagram tersebut, bahwa penerapan Kurikulum KKNI perlu ditopang unsur-unsur manajemen prodi yang mengarahkan pada pencapaian standar pendidikan yang ideal. Dengan demikian seluruh dokumen-dokumen yang mengarahkan pada peningkatan mutu akademik perlu ditatakelolakan secara dinamis dan sistematis, seperti SOP-SOP akademik , antara lain SOP Pembelajaran, SOP Ujian, SOP

Laboratorium, SOP pemamfaatan Sarana Pembelajaran, SOP Perpustakaan. Strategi Penciptaan suasana akademik yang kondusif yang mendorong terciptanya learning outcomes dalam lingkungan civitas akademik sebagai suatu budaya akademik Program Studi. Secara nyata perlu diwujudkan dalam perilaku dan sikap baik pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di lingkungan civitas akademika Program Studi.

Hal tersebut dapat mendorong terciptanya suasana akademik dalam kehidupan civitas akademik yang kondusif, yang megantarkan terciptanya inovasi-inovasi dalam pendidikan. Untuk menajamin keoptimalan sistem dan aktivitas mendorong peningkatan mutu yang berkelanjutan, maka perlu dilakukan assesmen dan evaluasi atau pengendalian mutu akademik, untuk itulah komponen **check** dalam strategi Quisyen harus dilaksanakan dan tidak terlepas dari sistem penerapan Kurikulum KKNi ini, setelah ditemukannya suatu kelemahan atau ketidaksesuaian tentunya segerah dilaksanakan perbaikan atau koreksi untuk menjamin keberlangsungan sistem ini, sekaligus sebagai peningkatan kualitas pelaksanaan sistem akademik tersebut.

Hasil koreksi perbaikan sistem sebagaimana disebutkan di atas, segera dilaksanakan dan ditindaklanjuti sehingga terwujud secara nyata tindakan korektif yang dapat membawa dampak peningkatan kualitas dalam kehidupan akademik Program Studi. Dengan demikian komponen **Act** dalam strategi Quisyen penting diwujudkan sebagai suatu sistem yang tak terpisahkanpula dari **Plan**, **Do** dan **Check**. Dengan berjalannya sirkulus strategi Quisyen (PDCA Strategy) sebagai suatu budaya dalam melaksanakan kegiatan akadmik dapat mewujudkan budaya akademik yang handal mendorong pengembangan yang berkelanjutan

(continuous development) peningkatan mutu akademik, dan selalu memiliki nuansa pembaharuan budaya akademik (*Culture of New Innovation*) dalam Program Studi tersebut, diiringi dengan *trace study* yang berkala, sebagai media pendalam kondisi dan suasana akademik dalam Program studi; Dari aktivitas ini dapat pula dipadukan evaluasi diri dalam bentuk self asses atau self evaluation.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Visi kedua program studi sudah berorientasi kepada peningkatan kualitas dan profesionalitas yang beruanglingkup pada tridharma PT, namun dalam penelitian ini masih ditemukan catatan penting yang perlu ditindaklanjuti oleh kedua Program studi tersebut, yakni untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris faktor daya saing pada level geografistertentumasih samar-samar, agar lebih menantang, memotivasi dan menginspirasi, maka perlu dioptimalkan dalam rumusan visi Prodi tersebut. Sementara untuk Prodi Pariwisata profesionalitas pada lulusan masih perlu dikentalkan dalam formulasi visi Program studi tersebut sehingga wujud *learning outcomes* betul-betul tampak dan terukur, seperti halnya pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Manajemen perangkat-perangkat pendukung pelaksanaan akademik belum bersinergis dan masih perlu dioptimalkan secara komprehensif, sistematis, terukur dan bersiklus sebagaimana ditekankan pada strategi peningkatan mutu dari Quisyen Strategi yang dikenal dengan PDCA strategi, sehingga terwujud peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous development*) dalam pengelolaan akademik yang handal.
3. Berdasarkan startegi kaji-tindak melalui pendekatan evaluasi diri yang diterapkan dalam penelitian ini, maka kedua prodi tersebut telah membenahi standar kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam profil lulusan dengan memberi penekanana pada *learning*

outcomes, dilanjutkan pada pengembangan struktur kurikulum bernuansa KKNI, yang aksentuasinya mengacu pada pengembangan Pengetahuan (*science*), Ilmu Pengetahuan (*knowledge*), proses pemerolehan pengetahuan (*know-how*), keterampilan (*skills*) dan sikap (*attitude*), dintegrasikan dengan rancangan pengelolaan manajemen program studi berbasis akreditasi dengan mengelola 7 standar pendidikan sebagai tolok ukur sebagaimana yang telah dikembangkan dalam assesmen external oleh BAN-PT.

4. Ancangan Model Penerapan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sebagaimana telah dirumuskan dalam penelitian ini, diperkuat dengan ancangan implemtasi manajemen Program studi berbasis Akreditasi dan dirumuskan dalam suatu sistem pengelolaan prodi yang utuh, komprehensif, sistematis, dan terukur serta dilandasi dengan evaluasi diri dan rencana stratgis pengembangan Prodi yang berkualitas dan dan berdaya saing.
5. Dalam interaksi kajian ini dapat memberi semangat dan menginspirasi civitas akademik kedua prodi dalam mengembangkan kualitas akadmik di Program studi masing. Termasuk komitmen Pimpinan Fakultas dalam mendorong danmendukung implementasi penerapan Kurikulum berbasis KKNI yang sekaligus mengintegrasikan pengelolaan Prodi berbasis Akreditasi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi Pariwisata.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dalam kegiatan penelitian ini.

1. Ancangan Model Penerapan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah diformulasikan dalam penelitian memerlukan dukungan penuh dari civitas akademika dalam bentuk komitmen akademik kedua Program Studi dalam implementasinya sebagai suatu sistem pengelolaan Prodi yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Dukungan komitmen oleh pihak Pimpinan Universitas dan Fakultas sangat dibutuhkan dalam bentuk kebijakan dapat ditunjukkan melalui peraturan akademik sehingga menjadi suatu aksi normatif pengelolaan akademik yang kuat dan berakarpada Program studi secara khusus dan Fakultas dan Universitas secara umum.
3. Dokumentasi mutu akademik yang berbasis 7 standar serta perangkat-perangkat implementasinya berupa SOP-SOP sebagaimana yang telah dibentangkan dalam diagram sistem yang ditemukan dalam riset ini, perlu segera ditindaklanjuti dengan menstrukturkan dan melakukan rancangan dan tindakan aksi (*action plan*) secara sistematis sebagaimana yang telah diformulasikan dalam penelitian ini.
4. Refletif akademik, terutama terkait dengan kurikulum perlu dilakukan secara berkala dalam rangka menyesuaikan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan pada lapangan kerja atau stakeholder, sehingga keterpakaian atau *learning outcomes* prodi dapat terwujud dengan handal, berdaya saing dan mandiri.
5. Perangkat-perangkat yang mendorong terciptanya *self asses learning* di Prodi perlu ditingkatkan terus, termasuk pengelolaan akselerasi mutu akademik dengan memberdayakan Quisyen Strategy atau PDCA strategy seoptimal mungkin, sebagai wujud penjaminan mutu kedua Program Studi Tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alington, R.I. (2005). *What Really Matters for Struggling Readers: Designing Research-Based Programs*. New York: Longman.
- Amabile, T.M. (1983). *The Social Psychology of Creativity*. New York: Springer Vedag
- Bintz, W.P. 1997. Exploring Reading Nightmares of Middle and Secondary School Teachers. *Journal of Adolescent and Adult Literacy* , 41(1), 12-24.
- Brown. D. 2007. *Prinsip pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson edu.
- Brown, N. P. 2005. *Curriculum and Instruction, an Introduction to Method of Teaching*, London: MacMillan Publishers Ltd
- Bryne, D. 2006. *An Introduction To English Language Teaching*
- Carver, R. 2003. The Highly Lawful Relationships among pseudoword decoding, Word Identification, Spelling, Listening, and Reading. *Scientific Studies of Reading* 7, 127-54.
- Chall, J.S., Jacobs, V.A., & Baldwin, L. E. 1990. *The Reading Crisis: Why poor children fall behind*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Cruse, D. Alan. (2000). *Meaning in Language: an Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Daha, R. W. 1989. *Teori - teori belajar*. Bandung : Erlangga
- Davies, A. & Elder, C. 2006. *Applied Linguistics*. Australia : Blackwell Publishing.
- Depdikbud 1994. *Kurikulum 1994 GBPP Bahasa Inggris*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum 2004 Bidang Studi Bahasa Inggris*.
- Depdiknas, 2005. *Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Devito, A. 1971. *An Analysis of Creativity*. Delta Kappan.

- Direktorat Pendidikan Tinggi. 2011. *Kebijakan Ditjen Pendidikan Tinggi Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Arah Kurikulum LPTK*. Jakarta: DIKTI.
- Direktorat Pendidikan Tinggi. (2012). *Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: DIKTI.
- Drake, S. M. *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi yang Berbasis Standar*. Jakarta: PT Indeks.
- Festiyed, MS (2012). *Pengembangan Kurikulum MIPA UNP Berbasis KKN*. UNP
- Fisher, Kw and Bullock, D. 2000. *Patterns of Data: Sequence, Synchrony and Constraint in Cognitive Development, dalam Fisher: KW (Ed). New Direction for Child development: Cognitive Development*. San Fransisco: JosseyBass.
- Getzels, J. & Jackson, P. 1982. *Creativity and Intellegence: Exploration with Gifted Students*. New York: Wiley
- Good, L.T & Brophy. 1995. *Educational Phychology*. Ed. 4th. new York. Longman.
- Grissmer, D. W. Kirby, S. N, Brends, M & Williamson, S. 2004. *Student Achievement and Changing American Family*. Santa Monica, CA: RAND, Institute on Education and Training.
- Haris, D.P. 2005. *Testing English as a Second Language*, New York; Georgetown University.
- Hatimah, I. 2007. *Pembelajaran berbasis Kemasyarakatan*. Jakarta: UT (269)
- Homby, A.S. 1974. *The Advanced Learners Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Husein, F. 2012. *Manajemen Strategik Berbasis Akreditasi Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.
- Husein, F. 2012. *Sistem Administrasi dan Dokumentasi Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*. Yogyakarta.
- Kompas. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013* (eds. Kompas). Jakarta. PT. Gramedia
- Kouba, V.L. 2009. *Common and uncommon ground in mathematics and science terminology*. *School Science and Mathematics*, 89(7), 598
- Lazanov, G. 1978. *Suggestology and Suggestopedia: Theory and Practice*. Paris: United Nations Education, Scientific and Cultural Organization.

- Littlewood, W. 1981. *Communicative Language Teaching: An Introduction*. London: Cambridge University Press.
- Malamah-Thomas, A. 1987. *A Classroom Interaction*. Oxford: Oxford University Press.
- Murtini, W. 2012. *Kompetensi dan Keterpakaian Lulusan Administrasi Perkantoran di Pasar Kerja*. Presentasi dalam Bentuk Power Point.
- Mustafa & Paulin. 2011. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Perguruan Tinggi*. UNG .
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grammedia.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: DEPDIKBUD LP2PTK.
- Nickerso, R.S. & Smith, E.E. (2005). *The Teaching of Thinking*. Hillsdale, N.J Lawrence Erlbaum Associate, Pub.
- Nurhadi (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen
- Palmer, F.R. 1986. *Semantics*. London, New York New Rochele: Cambridge University Press
- Panchyshyn, R. & Monroe, E. E. 1992. *Vocabulary Consideration in Mathematics Instruction*. Paper Presented at the fourteen World Congress on Reading, Maui, HI.
- Resnick , L. B. 1989. *Knowing Learning, and Instruction*. Hillsdale, N.J.: Lawrence Erlbaum.
- Royer, J.M. 2006. *Designing Instruction to procedure Understanding*. In G.D. Phye & T. Andre (Eds), *Cognitive classroom learning* (pp 83-111), Florida
- Simonton, D.K. (1975). *Sociocultural Context of Individual Creativity. Transhistorical Time Series Analysis. Journal of Personality and Social Psychology*. 32. 1
- Suparman, A. 2005. *Disain Instruksional*. Jakarta: PUUP-PAI DITJEN DIKTI
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Publisher.
- Widyanata. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

<http://www.unj.ac.id/content/seminar-hasil-pengembangan-kurikulum-prodi-berbasis-kkni>

<http://www.dikti.go.id/?p=6055&lang=id>

<http://kampus.okezone.com>

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN TRACE STUDY PROGRAM STUDY

Pendahuluan

Berkaitan dengan penelitian dengan judul Model Penerapan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka dibutuhkan informasi keberterimaan Alumni program studi pada lapangan kerja yang ada dalam dunia kerja baik negeri maupun swasta. Untuk itu diharapkan kesediaan pihak terkait terutama ketua program studi memberikan informasi mengenai data alumni yang dimaksud.

Disamping itu penelitian ini juga menjangking kondisi minat input masing-masing prodi untuk bahan analisis perkembangan dan penyusunan strategi program studi sasaran atau sebagai objek penelitian ini.

Instrumen 1

1. Identitas Prodi	
a. Nama Prodi	:
b. Tahun Berdiri Prodi	:
c. Status Akreditasi sekarang dari masa berlaku	:
d. Nama Kaprodi	:
2. Jumlah Input Mahasiswa	
a. Tahun 2010	:
b. Tahun 2011	:
c. Tahun 2012	:
3. Jumlah Output	
a. Tahun 2010	:
b. Tahun 2011	:
c. Tahun 2012	:
4. Ketersediaan Dokumen Mutu Prodi	

a. Panduan Akademik (jawaban dilingkari)	1
	2
	3
b. SOP (jawaban dilingkari)	1
	2
	3
c. Perangkat Pembelajaran (jawaban dilingkari)	1
	2
	3
d. Pemanfaatan ICT (jawaban dilingkari)	1
	2
	3

5.Keterserapan Alumni Prodi pada Lapangan Kerja

Nama Instansi / Lapangan Kerja (ditulis dan diurutkan sesuai relevansi kompetensi alumni prodi)

1. Negeri
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6 dst
2. Swasta
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6 dst
3. Berwirausaha :..... %
4. Tidak Bekerja :..... %

Instrumen 2

Data Islan Alumni

Program Studi (.....)

DATA ALUMNI	
Nama Lengkap(berikut gelar)	:
Tempat dan Tanggal Lahir	:
Nomor Induk Mahasiswa	:
Jenjang	:
Tanggal Wisuda	:
DATA KONTAK DAN INFORMASI ALUMNI	
Alamat Rumah	:
Kabupaten/kota	:
Email	:
Telepon/HP	:
DATA PEKERJAAN	
<u>Tempat Pekerjaan Pertama</u>	
Nama Tempat Pekerjaan	:
Alamat Tempat Pekerjaan	:
Jabatan	:
Telepon	:
Gaji (dichecklist yang sesuai)	: <input type="checkbox"/> juta
	> 2juta dan ≤ 5 juta <input type="checkbox"/>
	>5 juta <input type="checkbox"/>
Waktu/ Tanggal diterima kerja	:
Pekerjaan Sesuai bidang ilmu	: <input type="checkbox"/> suai
Tidak Sesuai	<input type="checkbox"/>
<u>Tempat Pekerjaan Selanjutnya</u>	
Nama Tempat Pekerjaan	:

Alamat Tempat Pekerjaan	:	
Jabatan	:	
Telepon	:	
Gaji (dichecklist yang sesuai)	:	<input type="checkbox"/> 2 juta
> 2 juta dan ≤ 5 juta		<input type="checkbox"/>
> 5 Juta		<input type="checkbox"/>
<u>Wirausaha</u>		
Nama Bidang Wirausaha	:	
Alamat Tempat Pekerjaan	:	
Jabatan	:	
Telepon	:	
Pendapatan	:	<input type="checkbox"/> juta
> 2 juta dan ≤ 5 juta		<input type="checkbox"/>
> 5 juta		<input type="checkbox"/>
Waktu/Tanggal Pendirian	:	
Pekerjaan Sesuai Bidang Ilmu	:	<input type="checkbox"/> sesuai
	:	<input type="checkbox"/> tidak Sesuai
<p>....., 2013</p> <p>Yang Memberi Pernyataan</p> <p>(.....)</p>		

Lampiran 2: Biografi/ Daftar Riwayat Hidup Peneliti

CURICULUM VITAE

1. Ketua Peneliti

a. Identitas

Nama lengkap : Dr. H. Syarifuddin Ahmad, M.Pd
NIP : 19620331 198803 1 003
Jenis kelamin : Laki - Laki
Tempat/ Tgl Lahir : Pinrang, 31 Maret 1962
Pangkat / Gol. : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan akademik : Lektor Kepala
Alamat kantor : UNG. Jln. Jend. Sudirman No. Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. Durian Utara II, No. 16 Kota Gorontalo.
No. Telp/ HP : (0435) 823195 / 081340420016
E-Mail : syarifuddinachmad12@yahoo.com
syarifuddin@ung.ac.id

b. Pendidikan Formal

Nama Sekolah	Tempat	Tahun	Gelar	Bidang
IKIP Negeri Ujung Pandang	Makassar	1986	Drs	Pend. Bhs. Inggris
IKIP Negeri Jakarta	Jakarta	1997	M.Pd	Pend. Bhs. Inggris
UNSRAT	Manado	2011	Dr.	Linguistik

c. Pengalaman Kerja dalam Penelitian dan Pengalaman Profesional

Institusi	Jabatan	Periode Kerja
STKIP Gorontalo	Ketua Program Studi Bahasa Inggris	1997-1998
STKIP Gorontalo	Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris	1998-2001
IKIP Negeri Gorontalo	Dekan Fakultas PBS	2002-2004
UNG	Pembantu Rektor I	2004-2007

UNG	Pembantu Rektor IV	2007-2008
-----	--------------------	-----------

d. Daftar Publikasi (Buku, Modul, Makalah)

1. Contribution of Communication and Creative Approach on Students' Teaching Ability in S1 Program of English Language 1997
2. Error Analysis on English Writing (A Case Study on Students in English Language Program) 2003
3. Speaker of Indonesian Education National Conference entitle of Education Democratization 2004.
4. A Survey Research on Students' Writing Ability on English Academic Paper at English Department of Gorontalo State University 2006.
5. Clinical Supervision on English Teaching Experience II for the English Students (Mahasiswa PPL II) Gorontalo State University 2007
6. Communication Models used by Students in Speaking English an Ethnography Study on English Study Program of Gorontalo State University 2008.
7. Kesopanan Berbahasa dalam Masyarakat Bugis Pinrang Sulawesi Selatan (Disertasi) tahun 2011.

e. Forum Ilmiah dan Kepanitiaan

1. As a partner of students' Advisor Lectures on PPL and Collaborating Teacher in 2001 (PGSM STKIP Gorontalo)
2. The Authority of Academic Staff's Development PGSM in 1999-2002
3. The Authority of LPTK Partnership Activity – PGSM STKIP in 1999-2002
4. Advisor on PPL Students of IKIP Gorontalo in 1996-2003
5. Script Advisor from 1993 – up to now
6. Member of Cooperative Study Team to Michigan State University USA in 2000
7. Member of Rector Team on Academic Visit to Malaysia University Kuala Lumpur in 2003

8. Speaker of English Language Curriculum for Children Seminar entitle Curriculum Construction based Competence in UNG 2004
9. Speaker of Teaching Material Training in Workshop at Faculty of Letter and Culture UNG 2005
10. Presenter on Usintec concerning on Primary School as a Steps for Developing an Education Quality 2008
11. Director of Improving of Quality and Social Responsibility Managing Higher Education for Relevance and Efficiency Project (I-MHERE) 2007-2009
12. Strategi Kesopanan Berbahasa Masyarakat Bugis Pinrang, Artikel Akreditasi Nasional diterbit tahun 2012 Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Malang
13. Model Pengembangan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kreatif Berbasis Konteks dan ICT, I-MHERE tahun 2012.

Gorontalo, 7 Januari 2013

Dr. H. Syarifuddin Ahmad, M.Pd
NIP 19620331 198803 1 003

Anggota Peneliti: 1

I. Identitas Diri

Nama : **MEILINDA LESTARI MODJO, MM.PAR**
Tempat,tgllahir : Gorontalo, 30 Mei 1976
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JalanJaksaAgungSuprpto No. 18Kota Gorontalo,
96115Telp. 0435-822229
Mobile : 0811439139 / 081389271757
: E-mail : lestari_modjo@yahoo.co.id
AlamatKantor :JurusanPariwisataFakultasSastradanBudaya
UniversitasNegeriGorontalo/a: GedungBengkelSeni,
UNGJI.Jend. Sudirman No. 6, Kota GorontaloTelp&
Fax: 0435-830779

II. Pendidikan

- SekolahDasarNegeri No. 46, Kota Selatan, Gorontalo, Tahun 1982 – 1988
- SekolahMenengahPertamaNegeri I, Kota Gorontalo, Tahun 1988–1991
- SekolahMenengahAtasNegeri I, Kota Gorontalo, Tahun 1991 – 1994
- SekolahTinggiPariwisata Bandung (STPB)
Jurusan :ManajemenKepariwisata (MKP) / *Tourism Management*
Program Studi :ManajemenPariwisata, Tahun 1995 – 2000
- SekolahTinggiPariwisata Bandung (STPB)
Program PascasarjanaPariwisata
Program Studi :AdministrasiPariwisata, Tahun 2007 – 2010

III. Pengalaman Organisasi

- BidangSosialBudayadan Agama, PusatStudiWanita, UNG, Tahun 2012
- Anggota*Gorontalo Tourism Community* (GTC), Tahun 2010 - Sekarang

IV. Riwayat Pekerjaan

- Assistant Finance Manager, Tropicana Café, PT. Studio East, Bandung-Jawa Barat. Tahun 1999 – 2001
- TenagaPengajar – Dosen, JurusanPariwisata, FakultasSastradanBudaya, UniversitasNegeriGorontalo. Tahun 2001 – Sekarang.

V. Pengalaman Penelitian dan Jurnal

Penelitian :

- PengembanganFasilitasTerhadapPreferensiWisatawan Di Hotel PatraJasaAnyer, Jawa Barat. Tahun 1999.
- Pengembangan Pulau-Pulau Kecil Yang TerintegrasiSebagaiDestinasiUnggulan di KabupatenGorontalo Utara (Wilayah Penelitian: Pulau Saronde, PulauLampu, PulauMohinggito, Pulau Raja, danPulauPopaya). Tahun 2009.

- Analisis Aktivitas Wisata Kesehatan Di Obyek Wisata Pentadio Resort, Kabupaten Gorontalo. Tahun 2011.
- Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pohuwato. Tahun 2011.
- Penyusunan Revisi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Gorontalo. Tahun 2012.

Jurnal :

- Jurnal Kemitraan Bahasan Sastra : Gambaran Umum Pariwisata Gorontalo. Tahun 2004.
- Jurnal Ilmu Sosial : Penanggulangan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata. Tahun 2006.
- Jurnal Inovasi : Strategi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kepariwisata Melalui Penelitian. Tahun 2007.

VI. Pengabdian Pada Masyarakat

- Pemateri :
 - 1) Diklat Teknis Pengelolaan Restorasi Rumah, Kab. Pohuwato. Tahun 2012. (Dinas Pariwisata Kab. Pohuwato)
 - 2) Pelatihan Pelaku Usaha Pariwisata, Provinsi Gorontalo. Tahun 2012 (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo)
 - 3) Sosialisasi Sadar Wisata Provinsi Gorontalo. Tahun 2012. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo)
 - 4) Peran Pendidikan Tinggi Pariwisata (UNG) dalam Pengembangan Pariwisata Provinsi Gorontalo. Tahun 2012 (Rapat Koordinasi Sektor Pariwisata Provinsi Gorontalo, Tahun 2012)
 - 5) Tourism Knowledge. Kegiatan Pemilihan Putri Pariwisata Indonesia, tingkat Provinsi Gorontalo. Tahun 2012. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo).
 - 6) Sosialisasi Sadar Wisata Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2012 (Dinas Pariwisata Kab. Bone Bolango).
 - 7) Program Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata, Provinsi Gorontalo. Tahun 2011. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo)
 - 8) Pariwisata dan Budaya. Kegiatan Pemilihan Nou & Uti Provinsi Gorontalo. Tahun 2011. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo).
 - 9) Program Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Provinsi Gorontalo, Tahun 2010. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo)
 - 10) Etiket Jamuan Makan "Table Manner", Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana, Gorontalo. Tahun 2010.
 - 11) Etika Sebagai Cerminan Kepribadian Diri. Kegiatan Rutin Dharmawanita Bhayangkara POLDA, Provinsi Gorontalo. Tahun 2010.

- Moderator :
 - 1) Penyusunan Travel Pattern Provinsi Gorontalo. Tahun 2011. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo).
 - 2) Pengembangan SDM Pariwisata Provinsi Gorontalo. Tahun 2011. (Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo).
 - 3) Sosialisasi Penyempurnaan Undang-Undang No. 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya ke Undang-undang No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.

Gorontalo, 7 Januari 2012

Meilinda Lestari Modjo, MM.Par.
NIP 19760530 200112 2 001

Anggota Peneliti : 2

1. Identitas Diri

Nama : Adriansyah A. Katili, S.S., M.Pd.
NIP : 19660929 199802 1 001
Pangkat/golongan : Penata/IIIC
Tempat/tanggal lahir : Kabila/ 29 September 1966
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri
Gorontalo
Alamat :Kelurahan Tumbihe, Kecamatan Kabila, Kab.
Bone Bolango
Pendidikan : SD tahun 1981
SMP tahun 1984
S1 Fak. Sastra Unhas tahun 1993
S2 UM tahun 2007

2. Penelitian:

- a) Meningkatkan Kosakata Siswa SMP Melalui Mapping Konsep (2001)
- b) Semiotics Analysis on Robert Frost's Poems (2004). Relevance in Arthur Miller's Drama Death of a Salesman: A Study of Language Use Based on Sperber and Wilson's Theory of Relevance (2007)
- c) Critical Discourse Analysis on Classroom Interaction (2010).
- d) Psycholinguistic Analysis on Metaphor In Students' English poems (A Study at English department of GSU) (2010)
- e) Ekspektasi Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Terhadap Profil Dosen (2011)

3. Artikel

- a) Children that suggests Innocence in William Blake's Poems.
- b) Semiotics Analysis on Robert Frost's Poems (2005).
- c) (3)Topic Management in Classroom Interaction (2010)
- d) Rhyme, Rhythm, and Meaning in Robert Frost's "Stopping by Woods on a Snowy Evening" (2008).

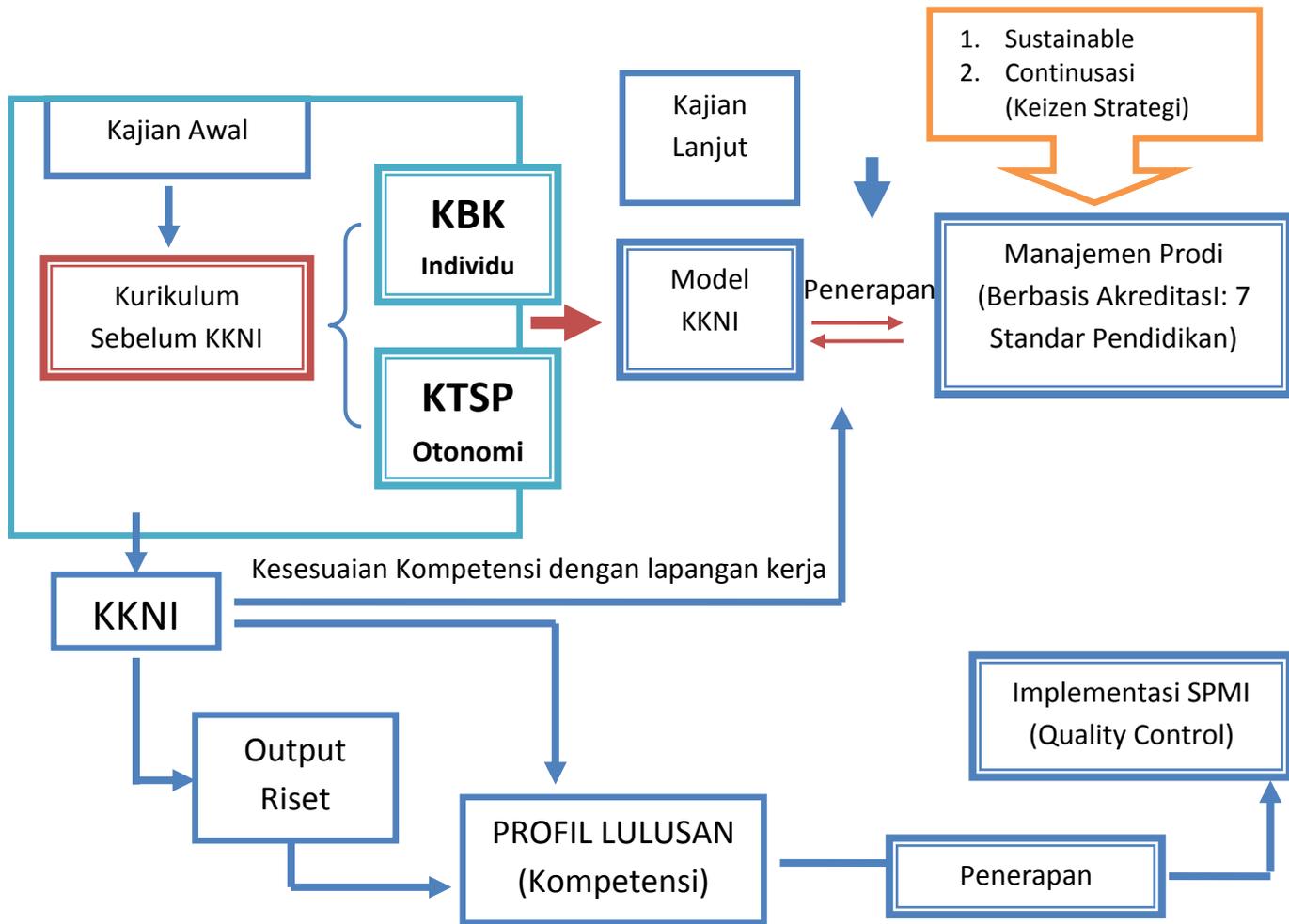
- e) Truth Condition in the Play “Shakespeare’s House (2008)
 - f) Topic Management in Classroom Interaction (2010).
4. Makalah
- a) Developing a Language-Based Course Material for Drama and Prose.
 - b) Pragmatics in the Teaching of English Language and Literature.

Gorontalo, 7 Januari 2011

Adriansyah Katili, M.Pd.
NIP. 19660929 199802 1 001

Lampiran 3 : Model Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada Prodi Pariwisata dan Pendidikan Bahasa Inggris

MODEL PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KKNi PADA PRODI PARIWISATA DAN PENDIDIKAN BHS. INGGRIS



**Lampiran 4 : Pengembangan Kurikulum Pariwisata Menuju Kurikulum
Berbasis KKNI**

Revisi Mata Kuliah Jurusan Pariwisata
Untuk Kurikulum Berbasis KKNI 2013

▪ Mata Kuliah yang Dihilangkan

No.	Nama Mata Kuliah	Semeste r	SKS
1.	Kebudayaan Indonesia	1	2
2.	Kebijakan Pariwisata	3	2
3.	Tata Graha dan Binatu I	3	2
4.	Tata Graha dan Binatu II	4	3
5.	Manajemen Kantor Depan Hotel	6	3
6.	Manajemen Usaha Transportasi	4	2
7.	Manajemen Usaha Perhotelan	4	2
8.	Manajemen Usaha Perjalanan	4	2
9.	Manajemen Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) I	3	2
10.	Manajemen Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) II	4	2

▪ Mata Kuliah yang Ditambahkan

No.	Nama Mata Kuliah	Semeste r Awal	SKS Awal	Semester Sekaran g	SKS Sekaran g
1.	Pengantar Pariwisata	1	2	1	4
2.	Etika Profesi	-	-	2	2
3.	Keterampilan Berkomunikasi	-	-	2	4
4.	Pengolahan Makanan I (Tata Boga)	3	3	3	3
5.	Pengolahan Makanan II	-	-	4	3
6.	Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel	-	-	3	3
7.	<i>Public Relation</i>	-	-	3	3
8.	Manajemen Divisi Kamar	-	-	5	4
9.	Pengetahuan Usaha Jasa Pariwisata	-	-	3	4
10.	Interpretasi Pariwisata	-	-	4	2

▪ Mata Kuliah yang Dipindah Semester

No.	Nama Mata Kuliah	Semeste r Awal	SKS Awal	Semester Sekaran g	SKS Sekaran g
------------	-------------------------	---------------------------	---------------------	-----------------------------------	------------------------------

1.	Psikologi Pelayanan	2	2	1	2
2.	Peraturan Pariwisata	2	3	1	3
3.	Aplikasi Komputer	3	2	2	2
4.	Statistik Pariwisata	3	3	2	3
5.	Tekhnik Supervisi	4	2	3	2
6.	Kewirausahaan	1	2	4	3
7.	English For Hotel 3	6	2	5	2
8.	Manajemen Makanan & Minuman	6	4	5	4
9.	Manajemen Hotel	6	2	5	2
10.	Manajemen Pemasaran Hotel	6	2	5	2
11.	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	5	6	6	6
12.	Desain Fasilitas & Lansekap Pariwisata	3	3	4	3
13.	Manajemen Kualitas Pelayanan	6	2	4	2
14.	Pemasaran Pariwisata	6	2	4	2
15.	English For Tourism 3	6	2	5	2
16.	Perencanaan Pariwisata 3	6	3	5	4
17.	MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition)	6	3	5	4

- Mata Kuliah yang Digabung/ Dimerger
 1. Mata Kuliah **TATA GRAHA & BINATU (2 sks)** digabung dengan **OPERASIONAL KANTOR DEPAN (2 sks)** menjadi **OPERASIONAL DIVISI KAMAR (4 sks)**
 2. Mata Kuliah **Akuntansi Hotel I & II** digabung menjadi **AKUNTANSI HOTEL (3 sks)**.
 3. Mata Kuliah **Manajemen Usaha Perjalanan (2 sks)**, **Manajemen Usaha Perhotelan (2 sks)**, **Manajemen Usaha Transportasi (2 sks)** digabung menjadi **PENGETAHUAN USAHA JASA PARIWISATA (4 sks)**.

- **KETERANGAN :**
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) pada mulanya di **Semester V**, dipindahkan menjadi **Semester VI**, dirangkai langsung dengan Penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) untuk Diploma III.

**KURIKULUM JURUSAN PARIWISATA
BERBASIS KKNi 2013
A. SEBARAN MATA KULIAH PER KONSENTRASI**

KONSENTRASI PERHOTELAN

Semester I

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Pendidikan Agama	3
2		Pendidikan Kewarganegaraan	3
3		Penjaskes	2
4		Bahasa Indonesia	2
5		Bahasa Inggris I	2
6		Pengantar Pariwisata	4
7		Peraturan Pariwisata	3
8		Psikologi Pelayanan	2
Jumlah SKS			21

Semester II

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Bahasa Inggris II	2
2		Dasar – Dasar Manajemen	2
3		Dasar – Dasar Akuntansi	2
4		Korespondensi Bisnis	2
5		Aplikasi Komputer	2
6		Etika Profesi	2
7		Keterampilan Berkomunikasi	4
8		Pemahaman Lintas Budaya	2
9		Statistik Pariwisata	3

10		Bahasa Asing Pilihan	2
Jumlah SKS			23

Semester III

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		English For Hotel 1	3
2		Operasional Divisi Kamar 1	4
3		Operasional Tata Hidang 1	3
4		Pengolahan Makanan 1	3
5		Akuntansi Hotel	3
6		Public Relation	3
7		Tekhnik Supervisi	2
8		Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel	3
Jumlah SKS			24

Semester IV

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		English For Hotel 2	3
2		Kewirausahaan	3
3		Tekhnik Penulisan Laporan	2
4		Operasional Bar	3
5		Operasional Divisi Kamar 2	4
6		Operasional Tata Hidang 2	3
7		Pengolahan Makanan 2	3
8		Manajemen Sumber Daya Manusia	2
Jumlah SKS			23

Semester V

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		English For Hotel 3	2
2		Manajemen Divisi Kamar	4
3		Manajemen Makanan dan Minuman	4
4		Manajemen Hotel	2
5		Manajemen Pemasaran Hotel	2
Jumlah SKS			14

Semester VI

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Praktek Kerja Lapangan	6
2		Laporan Tugas Akhir	4
Jumlah SKS			10

REKAPITULASI

No.	SEBARAN MATA KULIAH	TOTAL SKS
-----	---------------------	-----------

PER SEMESTER		
1	Semester I	21
2	Semester II	23
3	Semester III	24
4	Semester IV	23
5	Semester V	14
6	Semester VI	10
Jumlah SKS		115

B. KONSENTRASI BINA WISATA

Semester I

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Pendidikan Agama	3
2		Pendidikan Kewarganegaraan	3
3		Penjaskes	2
4		Bahasa Indonesia	2
5		Bahasa Inggris I	2
6		Pengantar Pariwisata	4
7		Peraturan Pariwisata	3
8		Psikologi Pelayanan	2
Jumlah SKS			21

Semester II

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Bahasa Inggris II	2
2		Dasar – Dasar Manajemen	2
3		Dasar – Dasar Akuntansi	2
4		Korespondensi Bisnis	2
5		Aplikasi Komputer	2
6		Etika Profesi	2
7		Keterampilan Berkomunikasi	4
8		Pemahaman Lintas Budaya	2
9		Statistik Pariwisata	3
10		Bahasa Asing Pilihan	2
Jumlah SKS			23

Semester III

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
-----	---------	-------------	-----

1		English For Tourism 1	3
2		Pengantar Ekonomi Pariwisata	3
3		Pengantar Teknologi Pariwisata	2
4		Public Relation	3
5		Perencanaan Pariwisata 1	3
6		Pengetahuan Usaha Jasa Pariwisata	4
7		Ekowisata	2
8		Geografi Pariwisata	2
9		Tekhnik Supervisi	2
Jumlah SKS			24

Semester IV

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		English For Tourism 2	3
2		Kewirausahaan	3
3		Tekhnik Penulisan Laporan	2
4		Perencanaan Pariwisata 2	4
5		Interpretasi Pariwisata	2
6		Desain Fasilitas dan Lansekap Pariwisata	3
7		Manajemen Kualitas Pelayanan	2
8		Pemasaran Pariwisata	2
9		Manajemen Sumber Daya Manusia	2
Jumlah SKS			23

Semester V

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		English For Tourism 3	2
2		Perencanaan Pariwisata 3	4
3		MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition)	4
4		Administrasi Proyek Pariwisata	4
Jumlah SKS			14

Semester VI

No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Praktek Kerja Lapangan	6
2		Laporan Tugas Akhir	4
Jumlah SKS			10

REKAPITULASI

No.	SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER	TOTAL SKS
1	Semester I	21
2	Semester II	23
3	Semester III	24
4	Semester IV	23
5	Semester V	14
6	Semester VI	10
Jumlah SKS		115

Keterangan Mata Kuliah Bersyarat

Konsentrasi Perhotelan :

1. Bahasa Inggris 1 – Bahasa Inggris 2 – English For Hotel 1 – English For Hotel 2 – English For Hotel 3.
2. Operasional Divisi Kamar 1 – Operasional Divisi Kamar 2 – Manajemen Divisi Kamar.
3. Operasional Tata Hidang 1 – Operasional Tata Hidang 2 – Manajemen Makanan dan Minuman.
4. Pengolahan Makanan 1 – Pengolahan Makanan 2.

Konsentrasi Bina Wisata :

1. Bahasa Inggris 1 – Bahasa Inggris 2 – English For Tourism 1 – English For Tourism 2 – English For Tourism 3.
2. Perencanaan Pariwisata 1 – Perencanaan Pariwisata 2 – Perencanaan Pariwisata 3.

C. KURIKULUM 2013 – JURUSAN PARIWISATA

SEBARAN MATA KULIAH MENURUT KELOMPOK MATA KULIAH

1. Konsentrasi Perhotelan

A. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Pendidikan Agama	3	1
2		Pendidikan Kewarganegaraan	3	1
3		Bahasa Indonesia	2	1
4		Penjaskes	2	1
5		Pemahaman Lintas Budaya	3	2
6		Etika Profesi	2	2
TOTAL SKS			15	

B. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Bahasa Inggris 1	2	1

2		Bahasa Inggris 2	2	2
3		Pengantar Pariwisata	4	1
4		Dasar – Dasar Manajemen	2	2
5		Dasar – Dasar Akuntansi	2	2
6		Peraturan Pariwisata	3	1
7		Teknik Supervisi	2	3
8		Keterampilan Berkomunikasi	2	2
9		Statistik Pariwisata	2	2
1		Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel	3	3
1		Teknik Penulisan Laporan	2	4
TOTAL SKS			26	

C. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		English For Hotel 1	3	3
2		English For Hotel 2	3	4
3		English For Hotel 3	2	5
4		Operasional Divisi Kamar 1	4	3
5		Operasional Divisi Kamar 2	4	4
6		Operasional Tata Hidang 1	3	3
7		Operasional Tata Hidang 2	3	4
8		Aplikasi Komputer	2	2
9		Akuntansi Hotel	3	3
1		Korespondensi Bisnis	2	2
1		Operasional Bar	3	4
1		Manajemen Divisi Kamar	4	5

1		Manajemen Makanan & Minuman	4	5
1		Manajemen Hotel	2	5
1		Manajemen Pemasaran Hotel	2	5
1		Kewirausahaan	3	4
1		Pengolahan Makanan 1	3	3
1		Pengolahan Makanan 2	3	4
1		Laporan Tugas Akhir	4	6
TOTAL SKS			57	

D. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Psikologi Pelayanan	2	1
2		Manajemen Sumber Daya Manusia	2	4
3		Public Relation	3	3
TOTAL SKS			7	

E. Mata Kuliah Berkehidupan dan Bermasyarakat (MBB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Praktek Kerja Lapangan (PKL)	6	6

TOTAL SKS	6	
------------------	----------	--

F. Mata Kuliah Pilihan (MPP)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1	331360124	Bahasa Asing Pilihan :	4	2
		- Bahasa Jepang		
		- Bahasa Mandarin		
TOTAL SKS			4	

REKAPITULASI SEBARAN MATA KULIAH PERHOTELAN

No.	Mata Kuliah	Total SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	15
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	26
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	57
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya	7
5	Mata Kuliah Berkehidupan & Bermasyarakat (MBB)	6
6	Mata Kuliah Pilihan (MPP)	4
JUMLAH SKS		115

2. Konsentrasi Bina Wisata

A. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Pendidikan Agama	3	1

2		Pendidikan Kewarganegaraan	3	1
3		Bahasa Indonesia	2	1
4		Penjaskes	2	1
5		Pemahaman Lintas Budaya	3	2
6		Etika Profesi	2	2
TOTAL SKS			15	

B. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Bahasa Inggris 1	2	1
2		Bahasa Inggris 2	2	2
3		Pengantar Pariwisata	4	1
4		Dasar – Dasar Manajemen	2	2
5		Dasar – Dasar Akuntansi	2	2
6		Peraturan Pariwisata	3	1
7		Teknik Supervisi	2	3
8		Statistik Pariwisata	2	2
9		Teknik Penulisan Laporan	2	4
10		Pengantar Ekonomi Pariwisata	3	3
11		Keterampilan Berkomunikasi	2	2
TOTAL SKS			26	

C. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
-----	---------------------	-------------	--------------	----------

1		English For Tourism 1	3	3
2		English For Tourism 2	3	4
3		English For Tourism 3	2	5
4		Desain Fasilitas & Lansekap Pariwisata	3	4
5		Perencanaan Pariwisata 1	3	3
6		Perencanaan Pariwisata 2	4	4
7		Perencanaan Pariwisata 3	4	5
8		Ekowisata	2	3
9		Geografi Pariwisata	2	3
1		Aplikasi Komputer	2	2
1		Pengantar Teknologi Pariwisata	2	3
1		Manajemen Kualitas Pelayanan	2	4
1		Korespondensi Bisnis	2	2
1		MICE	4	5
1		Pengetahuan Usaha Jasa Pariwisata	4	3
1		Pemasaran Pariwisata	2	4
1		Kewirausahaan	3	4
1		Laporan Tugas Akhir	4	6
1		Interpretasi Pariwisata	2	4
2		Administrasi Proyek	4	5

TOTAL SKS			57	

D. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Psikologi Pelayanan	2	1
2		Manajemen Sumber Daya Manusia	2	4
3		Public Relation	3	3
TOTAL SKS			7	

E. Mata Kuliah Berkehidupan dan Bermasyarakat (MBB)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1		Praktek Kerja Lapangan (PKL)	6	6
TOTAL SKS			6	

F. Mata Kuliah Pilihan (MPP)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Total SKS	Semester
1	331360124	Bahasa Asing Pilihan :	4	2
		- Bahasa Jepang		
		- Bahasa Mandarin		
TOTAL SKS			4	

REKAPITULASI SEBARAN MATA KULIAH BINA WISATA

No.	Mata Kuliah	Total SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	15
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	26
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	57
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	7
5	Mata Kuliah Berkehidupan & Bermasyarakat (MBB)	6
6	Mata Kuliah Pilihan (MPP)	4
JUMLAH SKS		115

Lampiran 5 : Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Menuju Kurikulum Berbasis KKNI

a. Struktur Kurikulum

1. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	SEMESTER
1	3214 - 1- 0123	Pendidikan Agama	3	II
2	3214 - 1- 0213	Pendidikan Kewarganegaraan	3	I
3	3214 - 1- 0322	Bahasa Indonesia	2	II
4	3214 - 1- 0662	Filsafat Ilmu	2	VI
5	3214 - 1- 0562	Ilmu Alamiah Dasar	2	VI
JUMLAH SKS (MPK)			12	

2. MATAKULIAH KEILMUAN KETERAMPILAN (MKK)

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER
1	3214 - 2 - 0116	Integrated Intesive Course	16	I
2	3214 - 2 - 0222	Listening I	2	II
3	3214 - 2 - 0332	Listening II	2	III
4	3214 - 2 - 0442	Listening III	2	IV
5	3214 - 2 - 0522	Speaking I	2	II
6	3214 - 2 - 0632	Speaking II	2	III
7	3214 - 2 - 0742	Speaking III	2	IV
8	3214 - 2 - 0852	Speaking IV	2	V
9	3214 - 2 - 0922	Reading I	2	II
10	3214 - 2 - 1032	Reading II	2	III

11	3214 - 2 - 1142	Reading III	2	IV
12	3214 - 2 - 1252	Extensive Reading	2	V
13	3214 - 2 - 1322	Writing I	2	II
14	3214 - 2 - 1432	Writing II	2	III
15	3214 - 2 - 1542	Writing III	2	IV
16	3214 - 2 - 1652	Writing IV	2	V
17	3214 - 2 - 1723	Structure	3	II
18	3214 - 2 - 2622	Introduction to Linguistic	2	II
19	3214 - 2 - 2032	English Phonetics Phonology	2	III
20	3214 - 2 - 2142	English Morphology	2	IV
21	3214 - 2 - 2252	English Syntax	2	V
22	3214 - 2 - 2256	Semantics and Pragmatics	2	VI
23	3214 - 2 - 2342	Sociolinguistics	2	IV
24	3214 - 2 - 2452	Psycholinguistics	2	V
25	3214 - 2 - 2622	Introduction to Literature	2	II
26	3214 - 2 - 2732	Poetry	2	III
27	3214 - 2 - 2842	Prose	2	IV
28	3214 - 2 - 2952	Drama	2	V
29	3214 - 2 - 3062	Literary Criticism	2	VI
30	3214 - 2 - 3132	Cross Cultural Understanding	2	III
31	3214 - 2 - 3963	Seminar on Language	2	VI
32	3214 - 2 - 1842	English Grammar	2	IV
33	3214 - 2 - 3352	Research on Language Teaching	2	V
34	3214 - 2 - 3862	Capita Selecta in English Education	2	VI
35	3214 - 2 - 3233	Translation	3	III
36	3214 - 2 - 3486	Thesis Writing	6	VIII
JUMLAH SKS			92	

3. MATAKULIAH KEILMUA KETERAMPILAN

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER
1	3214 - 2 - 3536	ESP : English for Young Learners	3	VI
2	3214 - 2 - 3663	ESP : English for Tourism	3	VI
3	3214 - 2 - 3763	ESP : English for Business	3	VI
4	3214 - 2 - 0273	Practice for English for Young Learners	3	VII
5	3214 - 2 - 0473	Practice for English for Tourism	3	VII
6	3214 - 2 - 0373	Practice for English for Business	3	VII
Elected Paket			6	

4. MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER
1	3214 – 3 - 0353	Teaching English as a Foreign Language	3	V
2	3214 – 3 – 0344	English Instructional Design	4	IV
3	3214 – 3 – 0452	English Language Teaching Assessment I	2	V
4	3214 – 3 – 0562	English Language Teaching Assessment II	2	VI
5	3214 – 3 – 0133	Curriculum and Text Book	3	III
6	3214 – 3 – 0652	Practice Teaching I	2	V
7	3214 – 3 - 0764	Practice Teaching II	4	VI
JUMLAH SKS (MKB)			20	

5. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER
1	3214 – 4 - 0122	Pengantar Pendidikan	2	II
2	3214 – 4 – 0232	Perkembangan Peserta Didik	2	III
3	3214 – 4 – 0342	Belajar dan Pembelajaran	2	IV
4	3214 – 4 - 0452	Profesi Kependidikan	2	V
JUMLAH SKS MPB			8	

6. MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER
1	3214 – 3 – 0862	Statistics	2	VI
2	3214 – 1 – 0411	Kesenian	1	I
3	3214 – 5 – 0122	Kewirausahaan	2	II
4	3214 – 5 - 0584	KKS	4	VIII
JUMLAH SKS (MBB)			9	

JUMLAH TOTAL SKS			147	
-------------------------	--	--	------------	--

b. Sebaran Matakuliah Per Semester

SEMESTER I

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321420116	Intensive Course	16	
2	321410213	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
3	321410411	Kesenian	1	
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER II

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321440122	Pengantar Pendidikan	2	
2	321410322	Bahasa Indonesia	2	
3	321420222	Listening I	2	
4	321420522	Speaking I	2	
5	321420922	Reading I	2	
6	321421322	Writing I	2	
7	321421723	Structure	3	
8	321421922	Introduction to Linguistics	2	
9	321422622	Introductions to Literature	2	
10	321450122	Kewirausahaan	2	
11	321410123	Pendidikan Agama	3	
JUMLAH SKS			24	

SEMESTER III

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321440232	Perkembangan Peserta Didik	2	
2	321422032	English Phonetics and Phonology	2	
3	321420332	Listening II	2	
4	321420632	Speaking II	2	
5	321421032	Reading II	2	
6	321421432	Writing II	2	
7	321422732	Poetry	2	
8	321430133	Curriculum and Text Book	3	
9	321423132	CCU	2	
10	321423233	Translation	3	
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER IV

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321440342	Belajar Pembelajaran	2	
2	321420742	Speaking III	2	
3	321421142	Reading III	2	
4	321421542	Writing III	2	
5	321422142	English Morphology	2	
6	321422842	Prose	2	
7	321420442	Listening III	2	
8	321422342	Sociolinguistics	2	
9	321430244	English Instructional Design	4	
10	321421842	English Grammar	2	
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER V

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321421652	Writing IV	2	
2	321420852	Speaking IV	2	
3	321422252	English Syntax	2	
4	321430353	TEFL	3	
5	321430452	English Language Teaching Assessment I	2	
6	321423352	Research on Language Teaching	2	
7	321422952	Drama	2	

8	321422452	Psycholinguistics	2	
9	321440452	Profesi Kependidikan	2	
10	321430652	Practice Teaching I	2	
11	321421252	Extensive Reading	2	
JUMLAH SKS			23	

SEMESTER VI

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321422562	Semantics and Pragmatics	2	
2	321423062	Literary Criticism	2	
3	321423963	Seminar on Language	3	
4	321423563	ESP : English for Young Learners*	3	
5	321423663	ESP : English for Tourism*	3	
6	321423763	ESP : English for Business*	3	
7	321430764	Practice Teaching II	4	
8	321430562	English Language Teaching Assessment II	2	
9	321423862	Capita Selecta in English Education	2	
10	321430862	Statistics	2	
11	321410562	Ilmu Alamiah Dasar	2	
12	321410662	Filsafat Ilmu	2	
		<i>*pilih salah satu</i>		
JUMLAH SKS			21	

SEMESTER VII

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321450473	Practice for English for Tourism*	3	
2	321450373	Practice for English for Business*	3	

3	321450273	Practice for English for Young Learners*	3	
		<i>*Pilih Salah Satu</i>		
JUMLAH SKS			3	

SEMESTER VIII

No.	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KET
1	321423486	Thesis Writing	6	
2	321450584	KKS	4	
JUMLAH SKS			10	

Total Keseluruhan = 147

c. Struktur Kurikulum Berbasis KKN1

1. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Standar Kompetensi	Struktur Mata Kuliah	Rancangan SKS	Rancangan Kode Mata Kuliah	
			Kode Mata Kuliah Lama	Kode Mata Kuliah Baru
	Pendidikan Agama	3		
	Pendidikan Kewarganegaraan	3		
	Bahasa Indonesia	2		
	Filsafat Ilmu	2		
	Ilmu Alamiah Dasar	2		
	Integrated Intesive Course	16		
	Listening I	2		
	Listening II	2		
	Listening III	2		
	Speaking I	2		
	Speaking II	2		
	Speaking III	2		
	Speaking IV	2		
	Reading I	2		
	Reading II	2		
	Reading III	2		
	Extensive Reading	2		
	Writing I	2		
	Writing II	2		
	Writing III	2		
	Writing IV	2		

	Structure	3		
	Introduction to Linguistic	2		
	English Phonetics Phonology	2		
	English Morphology	2		
	English Syntax	2		
	Semantics and Pragmatics	2		
	Sociolinguistics	2		
	Psycholinguistics	2		
	Introduction to Literature	2		
	Poetry	2		
	Prose	2		
	Drama	2		
	Literary Criticism	2		
	Cross Cultural Understanding	2		
	Seminar on Language	2		
	English Grammar	2		
	Research on Language Teaching	2		
	Capita Selecta in English Education	2		
	Translation	3		
	Thesis Writing	6		
	ESP : English for Young Learners	3		
	ESP : English for Tourism	3		
	ESP : English for Business	3		
	Practice for English for Young Learners	3		
	Practice for English for Tourism	3		
	Practice for English for Business	3		
	Teaching English as a Foreign Language	3		
	English Instructional Design	4		
	English Language Teaching Assessment I	2		
	English Language Teaching Assessment II	2		

	Curriculum and Text Book	3		
	Practice Teaching I	2		
	Practice Teaching II	4		
	Pengantar Pendidikan	2		
	Perkembangan Peserta Didik	2		
	Belajar dan Pembelajaran	2		
	Profesi Kependidikan	2		
	Statistics	2		
	Kesenian	1		
	Kewirausahaan	2		
	KKS	4		

**Lampiran 6 : Profil Lulusan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Berdasarkan KKNI 2013 Konsesus Forum EX FPBS tgl 19 September 2013**

Profil Lulusan

Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tahun 2012, Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris adalah guru Bahasa Inggris profesional untuk institusi pendidikan formal dan informal untuk sekolah dasar dan menengah di Indonesia dengan kemampuan Bahasa Inggris setara dengan skor ITP TOEFL 500 / CBT TOEFL 173 / iBT TOEFL 59-60 / IELTS 5.0

Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan Sarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris bisa dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi Utama

- l. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dengan skor ITP TOEFL 500/ CBT TOEFL 173 / iBT TOEFL 59-60 / IELTS 5.*)
- m. Mempunyai pengetahuan konsep dasar linguistik, termasuk struktur linguistik, penggunaan bahasa, bahasa sebagai fenomena sosial, dan bahasa universal.
- n. Mempunyai pengetahuan konsep dasar jenis sastra dalam perspektif kuno dan modern dan aplikasinya dalam analisis prosa, puisi, dan drama
- o. Mengembangkan pemahaman positif tentang perbedaan antar budaya ke arah toleransi dan adaptasi budaya.

- p. Memiliki pengetahuan berkarya dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang terdiri atas kurikulum, silabus, karakteristik peserta didik, rancangan pembelajaran, pemilihan dan adaptasi materi, model-model pembelajaran, asesmen, dan sumber pembelajaran baik ditingkat dasar dan menengah.
- q. Memiliki kemampuan untuk menerapkan rancangan pembelajaran dan mengadaptasikannya ke dalam situasi pembelajaran yang sesuai.
- r. Memiliki kemampuan mengelola kelas secara efektif berdasarkan prinsip-prinsip modifikasi perilaku.
- s. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta memecahkan masalah melalui penelitian.
- t. Mampu berinovasi dalam mengadaptasi perkembangan terkini dalam pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan kondisi, situasi, dan kebutuhan.
- u. Mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai perubahan dalam berbagai aspek pendidikan termasuk perubahan kurikulum dan kebijakan.
- v. Memiliki kemampuan berpikir dan literasi kritis.
- w. Menguasai ketrampilan berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian, umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat post-Intermediate.

2. Kompetensi Pendukung

- c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- d. Mampu belajar secara mandiri dan berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- e. Mampu beradaptasi dengan berbagai macam lingkungan dan kebutuhan lokal dalam pembelajaran.
- f. Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan ide secara spontan dan sistematis dalam berbagai forum formal atau informal.
- g. Mampu bekerja dalam tim.
- h. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus.

3. Kompetensi Lain-lain

- i. Mampu menerjemahkan/menginterpretasikan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dan/atau sebaliknya.
- j. Memiliki kemampuan untuk berwirausaha terkait pembelajaran Bahasa Inggris.

Lampiran 7 :Profil Lulusan Program D 3 Jurusan Pariwisata, FSB – UNG

A. Kompetensi Utama

11. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif dalam berkomunikasi.
(MK : Bahasa Inggris 1-2, English For Hotel 1-2-3, English For Tourism 1-2-3)
12. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif.
(MK : Keterampilan Berkomunikasi, Korespondensi Bisnis, Public Relation, Interpretasi Pariwisata, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Divisi Kamar 1-2)
13. Memiliki perilaku keramahan (hospitality) dalam bidang pelayanan pariwisata.
(MK : Psikologi Pelayanan, Etika Profesi, Public Relation, Interpretasi Pariwisata)
14. Memiliki kemampuan mengelola keuangan dan proyek pariwisata.
(MK : Dasar-dasar Akuntansi, Akuntansi Hotel, Manajemen Hotel, Pemeliharaan dan Perbaikan Hotel, Administrasi Proyek Pariwisata)
15. Memiliki keterampilan operasional dibidang usaha jasa pariwisata.
(MK : Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Bar, Pengolahan Makanan 1-2, Perencanaan Pariwisata 1-2-3, Desain Fasilitas dan Lansekap Pariwisata)
16. Mampu mengelola dan mengembangkan usaha jasa pariwisata.
(MK : Manajemen Divisi Kamar, Manajemen Makanan dan Minuman, Manajemen Pemasaran Hotel, Manajemen Kualitas Pelayanan, Pemasaran Pariwisata, MICE)
17. Mampu berkreasi dan berinovasi pada produk pariwisata melalui *entrepreneurship*.
(MK : Kewirausahaan, Pengolahan Makanan 1-2, Operasional Bar)
18. Mampu menyusun kebijakan industri pariwisata.
(MK : Peraturan Pariwisata)
19. Mampu bekerja secara *teamwork*.

(MK : Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Operasional Bar, Pengolahan Makanan dan Minuman, Perencanaan Pariwisata 1-2-3, MICE)

20. Memiliki pemahaman lintas budaya secara nasional dan internasional.

(MK : Pemahaman Lintas Budaya, Bahasa Asing Pilihan)

B. Kompetensi Pendukung

4. Memiliki kecakapan berbahasa asing lain selain Bahasa Inggris.

(MK : Bahasa Asing Pilihan)

5. Mampu memasarkan produk pariwisata.

(MK : Pemasaran Pariwisata, Manajemen Pemasaran Hotel)

6. Mampu menangani keluhan pelanggan (handling complain).

(MK : Psikologi Pelayanan, Operasional Divisi Kamar 1-2, Operasional Tata Hidang 1-2, Teknik Supervisi, Public Relation, Keterampilan Berkomunikasi)

C. Kompetensi Lain

1. Mampu memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang kepariwisataan kepada masyarakat disekitar destinasi wisata.

2. Mampu memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang kualitas pelayanan kepada usaha hotel, restoran dan rumah makan, toko cinderamata.

Lampiran 8: Sop Pembelajaran Perkuliahan

SOP PEMBELAJARAN Perkuliahan	Tanggal Revisi : Tanggal Berlaku : Kode Dokumen :
---	---

PERKULIAHAN

1. Tujuan

Sebagai pedoman bagi dosen, asisten dan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas perkuliahan

2. Ruang Lingkup

- a. Jenis kegiatan perkuliahan
- b. Pelaksana perkuliahan
- c. Kelembagaan perkuliahan
- d. Tatacara pelaksanaan perkuliahan
- e. Sarana dan prasarana perkuliahan

3. Kelembagaan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan suatu mata kuliah dikelola oleh satu tim dosen yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Dekan FSB UNG yang terdiri

a. Penanggung jawab mata kuliah

Dosen yang berdasarkan persyaratan pendidikan, keahlian dan jabatan akademiknya ditugaskan menjadi penanggung jawab dan mengkoordinasikan penyelenggaraan suatu mata kuliah

b. Dosen mata kuliah

Adalah dosen yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan untuk mengajar suatu lebih mata kuliah

4. Prosedur

a. Persiapan

- 1) Bersama Panitia Jadwal menyiapkan Jadwal Perkuliahan dan Praktikum dan disahkan dengan Keputusan pimpinan sebelum jadwal penyusunan rencana studi mahasiswa.
- 2) Tim pengajar mengadakan pertemuan persiapan perkuliahan yang meliputi pembahasan GBPP, SAP, Kontrak Perkuliahan dan Bahan Ajar sebelum semester dimulai.
- 3) Tim pengajar menerima daftar peserta kuliah dari bagian administrasi akademik melalui Akademik selambatlambatnya pada hari pertama perkuliahan.

- 4) Tim pengajar menyusun pembagian kelompok praktikum dan mengumumkannya kepada peserta praktikum pada praktikum pertama.

b. Pelaksanaan

- 1) Dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester.
- 2) Pada awal pertemuan dosen menyampaikan Kontrak Perkuliahan termasuk GBPP/SAP, dan Bahan Ajar.
- 3) Dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan GBPP dan SAP.
- 4) Mahasiswa menandatangani daftar hadir.
- 5) Setelah memberikan kuliah dosen mengisi Berita Acara Pelaksanaan Perkuliahan dan melakukan verifikasi daftar hadir.
- 6) Dosen dan satu orang wakil mahasiswa menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Perkuliahan.
- 7) Dosen menyerahkan Berita Acara Pelaksanaan Perkuliahan dan daftar hadir ke Akademik.
- 8) Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dibenarkan menurut peraturan menyerahkan surat ijin tidak mengikuti perkuliahan dari Akademik kepada Dosen penanggungjawab mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan yang tidak diikutinya (pada hari perkuliahan berikutnya).
- 9) Dosen yang berhalangan hadir karena alasan yang dibenarkan menurut peraturan melapor kepada penanggung jawab mata kuliah dan penanggungjawab matakuliah dan penanggungjawab matakuliah menentukan satu dari dua alternatif solusi :
 - Dosen lain menggantikan pemberian kuliah pada waktu tersebut
 - Dosen yang berhalangan hadir memberikan kuliah pengganti pada waktu lain yang disepakati bersama oleh Dosen dan mahasiswa, dan melaporkannya ke akademik melalui Petugas PBM
- 10) Dosen berkoordinasi dengan Petugas PBM dalam melakukan penggantian perkuliahan yang tidak dilaksanakan karena libur nasional dan melaporkannya ke Pimpinan melalui Pengelola akademik.
- 11) Dalam hal waktu kuliah bersamaan dengan hari libur nasional, Petugas PBM akan menentukan waktu kuliah pengganti berdasarkan pertimbangan Dosen dan melaporkannya ke Pimpinan

Ditetapkan Di : Gorontalo

Pada Tanggal : 1 Oktober 2013

Ketua Program Studi Pend. Bhs.
Inggris

Adriansyah Katili

